

**MANAJEMEN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME  
PENJUALAN *LUMPING***  
( *Studi Kasus Pada Home Industry Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan  
Bumiayu Kabupaten Brebes* )



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**Azam Khoirul Falah**  
**1717201063**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Azam Khoirul Falah  
Nim : 1717201063  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan *Lumping*  
( Studi Kasus *Home Industry* Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu  
Kabupaten Brebes)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk sebelumnya.

Purwokerto, 14 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



Azam Khoirul Falah  
NIM. 1717201063



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**MANAJEMEN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN  
VOLUME PENJUALAN LUMPING  
(Studi Kasus Home Industry Takut Kaya Desa Kaliwadas  
Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)**

Yang disusun oleh Saudara **Azam Khoirul Falah NIM 1717201063** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **13 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Rina Heriyanti, S.S., M.Hum.  
NIP. 19720828 199903 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.  
NIP. 19940604 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.  
NIDN. 2021088901

Purwokerto, 27 Juli 2023

Mengertahi/Mengesahkan  
Dekan

**Dr. H. Jariyah Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19530921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Azam Khoirul Falah NIM 1717201063 yang berjudul:

**MANAJEMEN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME  
PENJUALAN *LUMPING* ( STUDI KASUS *HOME INDUSTRY* TAKUT  
KAYA DESA KALIWADAS KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN  
BREBES)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Purwokerto, 14 Juni 2023

Pembimbing



Muhammad Wildan, S.E. Sy., M.Sy

NIP/NIDN 2021088901

## **MOTTO**

“Tidak ada rahasia untuk sukses. Ini adalah hasil dari persiapan, kerja keras, dan belajar dari kegagalan.”

“Azam Khoirul Falah”



**MANAJEMEN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME  
PENJUALAN *LUMPING*  
( Studi Kasus Pada *Home Industry* Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan  
Bumiayu Kabupaten Brebes )**

**Azam Khoirul Falah  
NIM 1717201063**

Email: [azamkhoirulfalah11@gmail.com](mailto:azamkhoirulfalah11@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Beberapa wilayah di Kabupaten Brebes memiliki potensi besar salah satunya di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu yaitu kerajinan rebana yang berdiri sejak tahun 1954 hingga sekarang mengalami perkembangan pesat dan meluas dalam membuat ragam jenis rebana. Untuk memproduksi rebana para pengrajin di Desa Kaliwadas memperoleh bahan baku *lumping* dari berbagai sumber ada yang membuat sendiri dan membeli *lumping* di tempat produksi *lumping* yang terkenal di Desa Kaliwadas yaitu *Home Industry* "Takut Kaya". *Home industry* ini mulai dirintis pada tahun 2012 oleh wirausahawan bernama Bapak Mukhtadi. Setiap hari *Home Industry* Takut Kaya memproduksi *lumping*, bahan dasar dari *lumping* tersebut yaitu kulit kambing dan kulit sapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi dalam meningkatkan volume penjualan pada sentra pembuatan *lumping* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada proses produksi *lumping*.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen produksi pada *Home Industry* Takut Kaya berjalan efektif ditandai dengan penerapan fungsi manajemen seperti: fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengendalian yang dilaksanakan dalam kegiatan produksi *lumping*. Dalam setiap minggu ada pengiriman produk *lumping* ke luar kota. Dari segi bahan baku juga terpenuhi karena pemilik sudah memiliki langganan tempat penjalagan hewan berbagai luar kota. Kemudian volume penjualan pada *Home Industry* Takut Kaya berjalan dengan stabil dan mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** Manajemen Produksi, Volume Penjualan, *Home Industry*

**PRODUCTION MANAGEMENT IN INCREASING SALES VOLUME  
LUMPING**  
*(Case study on Home Industry Takut Kaya Kaliwadas Village Bumiayu Distric  
Brebes Regency)*

**Azam Khoirul Falah**  
**NIM 1717201063**

Email: [azamkhoirulfalah11@gmail.com](mailto:azamkhoirulfalah11@gmail.com)

*Sharia Economic Study Program, Faculty of Economic and Islamic Business  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Several areas in Brebes district have great potential, one of which is in Kaliwadas village, Bumiayu sub-district, namely the tambourine craft, which was founded in 1954 until now, has experienced rapid and widespread development in making various types of tambourines. To produce tambourines, craftsmen in Kaliwadas village obtain lumping raw materials from various sources, some make their own and buy lumping at a well-known lumping production site in Kaliwadas village, namely the "Takut Kaya Home Industry. This Home Industry was started in 2012 by an entrepreneur named Mr. Mukhtadi. Every day the Home Industry Takut Kaya produces lumping, the basic ingredients of the lumping are goat skin and cow skin.*

*This study aims to find out how production management increases sales volume at lumping production centers using a descriptive qualitative approach. The data collected in this study came from observations, interviews, and documentation of the lumping production process.*

*The results of this study can be concluded that the implementation of production management in the Fear of Rich Home Industry is running effectively marked by the application of management functions such as: planning functions, organizing functions, directing functions, and controlling functions carried out in lumping production activities. Every week there is a delivery of lumping products out of town. In terms of raw materials, it is also fulfilled because the owner already has a subscription to abattoirs outside the city. Then the sales volume at the Takut Kaya Home Industry is running stably and has increased.*

**Keywords: Management Production, Sales Volume, Home Industry**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	t'	t	te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ža	ž	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	,el
م	mim	m	,em
ن	nun	n	,en
و	waw	w	w
ه	ha	h	ha
ي	ya'	y	ye

### 2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### 3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)



a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-aulya“
----------------	---------	-------------------

b. Bila ta“marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ-	Kasrah	ditulis	i
ُ-	Dammah	ditulis	u

#### 5. Vokal panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	a
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	jâhiliyah
2	Fathah + ya’	Ditulis	a
	تَنْسِي	Ditulis	tansa
3	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	i
	كَرِيْم	Ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فَرُوْض	Ditulis	furûd

#### 6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya’ mati	Ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	qaul

#### 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A’antum
أَعْدَتْ	ditulis	U’iddat

#### 8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القِيَّاس	ditulis	Al-qiyas
-----------	---------	----------

b. Bila dikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاء	ditulis	As-sama
-----------	---------	---------

#### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

زَوَى الْفُرُوض	ditulis	Zaki al-furud
-----------------	---------	---------------

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaaikum Wr.Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi maha melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Lumpung ( Studi Kasus *Home Industry* Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes) “sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yaitu Agama Islam yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Dengan selesainya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Hj. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Muhammad Wildan, S.E.,M.Sy selaku Dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Bapak. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan rezeki yang berlimpah.
9. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak Mukhtadi selaku pengelola *Home Industry* Takut Kaya yang mana telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di tempat produksinya.
11. Karyawan *Home Industry* Takut Kaya selaku narasumber.
12. Orang tua penulis, Bapak Nur Kholis dan Ibu Sri Suswatiningsih yang selalu memberikan nasehat dan doa, motivasi, perhatian, dan kasih sayangnya yang mana mengiringi penulis untuk menyelesaikan studinya. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan kesehatan, panjang umur, rezeki yang melimpah, dijauhkan dari segala marabahaya, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah B angkatan 2017.
14. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan

kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, Amiin

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 14 Juni 2023



Azam Khoirul Falah  
NIM 1717201063



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen .....	18
B. Unsur – Unsur Manajemen .....	25
C. Fungsi – Fungsi Manajemen .....	26
D. Volume Penjualan .....	29
E. <i>Home Industry</i> .....	30
F. Landasan Teologis .....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39

B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Uji Keabsahan Data.....	43

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum <i>Home Industry</i> Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.....	45
1. Sejarah Berdirinya.....	45
2. Letak Geografis.....	45
3. Visi dan Misi.....	46
4. Struktur Organisasi .....	46
5. Tenaga Kerja.....	46
6. Fasilitas dan Peralatan.....	47
7. Operasional Kerja.....	48
B. Implementasi Manajemen Produksi Pada <i>Home Industry</i> Takut Kaya .....	51
1. Manajemen Produksi.....	51
2. Dampak Penerapan Manajemen Produksi Terhadap Volume Penjualan <i>Home Industry</i> Takut Kaya .....	55
3. Penerapan Produksi Menurut Perspektif Syariah.....	57

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

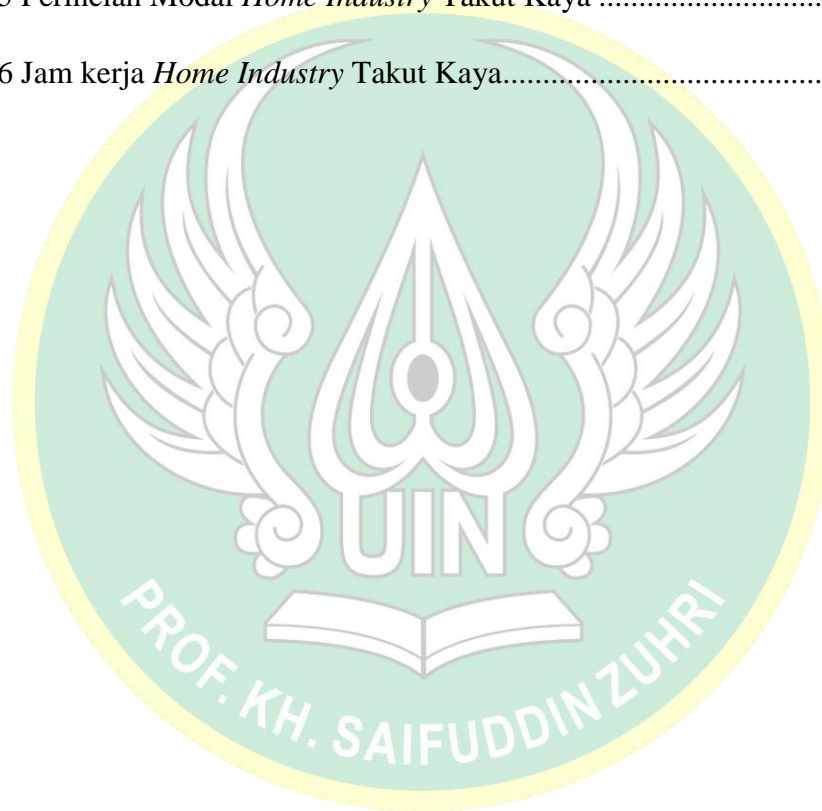
#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Penjualan <i>Home Industry</i> Takut Kaya .....	2
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 1.3 Karakteristik UMKM.....	31
Tabel 1.4 Fasilitas dan Peralatan <i>Home Industry</i> Takut Kaya.....	47
Tabel 1.5 Perincian Modal <i>Home Industry</i> Takut Kaya .....	48
Tabel 1.6 Jam kerja <i>Home Industry</i> Takut Kaya.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 3 : Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah Kecuali Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Sertifikat BTA – PPI
- Lampiran 13 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL
- Lampiran 17 : Sertifikat KKN
- Lampiran 18 : Sertifikat PBM
- Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 20 : Tempat Produksi *lumping*
- Lampiran 21 : Transaksi Pemasaran dan Pengiriman *lumping*
- Lampiran 22 : Produk Kulit *lumping*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Beberapa wilayah di Kabupaten Brebes banyak memiliki potensi besar yaitu di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan memiliki ciri khas yaitu kerajinan rebana (Abineri, 2018). Rebana berasal dari kata *rabbana* yang berarti wahai tuhan kami. Rebana adalah kesenian yang berasal dari Timur Tengah yang sudah berkembang di Indonesia yang berisikan tentang lagu – lagu Islami dengan berlandaskan shalawat pujian kepada Allah SWT dan kepada para Rasul-nya. Alat musik rebana sering dipakai untuk meramaikan suasana hajatan maupun kegiatan rutin masyarakat yang dimainkan oleh grup musik rebana (Millatin, 2020).

Para pengrajin mulai merintis rebana pada tahun 1954. Rebana yang dihasilkan hanya terdapat satu macam yaitu berukuran 37- 40 cm. Tahun demi tahun puncaknya tahun 1999 Rebana di Bumiayu mengalami perkembangan yang pesat dan meluas, banyak kemajuan dalam membuat ragam jenis rebana hingga sekarang. Pada saat ini sebagian besar masyarakat di Desa Kaliwadas merupakan distributor terbesar pada sektor industri rebana yang saat ini telah mampu bersaing di pasar internasional. Bahan dasar dari rebana yaitu kulit *lumping*. Kulit *lumping* adalah kulit yang dihasilkan dari kulit hewan ternak seperti kambing, sapi, dan kerbau dengan tekstur kering keras karena telah melalui tahapan penyamakan kulit seperti proses perendaman, pengapuran, dan penjemuran. Untuk memproduksi rebana para pengrajin di Desa Kaliwadas memperoleh bahan baku *lumping* dari berbagai sumber ada yang membuat sendiri dan membeli *lumping* di tempat produksi *lumping* yang terkenal di Desa Kaliwadas yaitu *Home Industry* Takut Kaya yang mulai dirintis pada tahun 2012 oleh wirausahawan bernama Bapak Mukhtadi. Setiap hari *Home Industry* Takut Kaya memproduksi *lumping*, bahan dasar dari *lumping* tersebut yaitu kulit kambing dan kulit sapi kemudian diproses melalui berbagai tahapan yang dikerjakan oleh berbagai karyawan yang telah melalui proses pelatihan sehingga dapat menghasilkan kualitas *lumping* yang baik untuk bahan dasar dari pembuatan rebana. Dalam kegiatan mengolah sebuah

usaha tentunya ada beberapa kendala yang dialami oleh setiap pengusaha terutama pada saat wabah Covid -19 yang masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Tentunya dengan adanya wabah ini ada beberapa dampak yang dirasakan oleh banyak pelaku UMKM di Indonesia. Dengan kondisi tersebut *Home Industry* Takut Kaya masih melakukan kegiatan produksi dan pemasaran karena stok bahan baku yang masih melimpah yang didapatkan sebelum adanya pandemi Covid-19 dan kegiatan penjualan masih berjalan karena para konsumen juga masih membutuhkan bahan baku *lumping*. Hal ini diutarakan oleh pemilik *Home Industry* Takut Kaya.

“Pada saat adanya wabah covid-19 saya masih melakukan kegiatan produksi setiap hari karena bahan baku yang melimpah dan banyak *lumping* yang sudah jadi terus para konsumen yang datang sendiri ke tempat produksi.” (wawancara, 1 September 2022)

**Tabel 1.1**

**Data Penjualan *Home Industry* Takut Kaya Tahun 2020 - 2021**

No	Tahun	Penjualan Per Bulan	Harga
1	Tahun 2020	300 lembar <i>lumping</i>	65.000/kualitas bagus
2	Tahun 2021	300 lembar <i>lumping</i>	60.000/kualitas sedang

Sumber: wawancara, 1 September 2022

Berdasarkan tabel yang diatas menunjukkan bahwa pada saat terjadinya wabah Covid -19 kegiatan produksi dan pemasaran pada *Home Industry* Takut Kaya masih berjalan ditandai dengan penjualan *lumping* yang setiap bulannya tidak menurun. Harga dari *lumping* tersebut berkisar mulai 65.000 ribu untuk kualitas bagus dan 60.000 untuk kualitas sedang.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyebutkan bahwa tahun 2022 Indonesia sudah mulai memasuki tahap pemulihan ekonomi UMKM dan koperasi lebih cepat dan transformatif serta memasuki tahun pemulihan transformatif. Pemulihan tidak sekedar tumbuh kembali seperti kondisi sebelum pandemi, tetapi sekaligus menyiapkan UMKM dan koperasi lebih siap menghadapi krisis ataupun perubahan lingkungan di masa-masa akan datang. Pemulihan transformatif di 2022 dapat diwujudkan. Kepemimpinan Indonesia di G20 juga disebut menjadi momentum pemulihan transformatif. Oleh sebab

itu 70% dari prioritas program ke depan akan menysasar langsung pelaku UMKM dan koperasi anak muda, perempuan dan fokus untuk mendukung pengembangan usaha yang ramah lingkungan. Kemudian, pemulihan transformatif kedua ialah mendorong pembiayaan UMKM dan koperasi bergeser dari sektor perdagangan ke sektor riil. Dengan melalui sektor riil pembukaan lapangan pekerjaan akan lebih luas dan memperkuat kemandirian pangan nasional. Ada sebuah arahan dari Presiden supaya mengurangi impor, karena itu harus diperkuat sektor riil produksi bukan lagi hanya sektor perdagangan. Pemulihan transformatif tahun 2022 selanjutnya di sektor UMKM dan koperasi ialah meningkatkan jumlah UMKM untuk masuk ke ekosistem digital sebesar 30% atau 20 juta UMKM, ditargetkan pada tahun 2024 tahapan ini dapat mencapai 30 juta UMKM digital (Kemenkop UKM, 2021).

*Home Industry* berkontribusi banyak dalam menghasilkan berbagai macam perkembangan dan kemajuan terhadap perekonomian masyarakat berbagai daerah seperti pedesaan. Dengan adanya *Home Industry* dalam kehidupan masyarakat akan membantu meningkatkan taraf kebutuhan hidup serta menambah wawasan bagi masyarakat sekitar yang terlibat dalam berbagai macam kegiatan yang dilakukan *Home Industry* setiap harinya (Riyansyah, 2018). Pengembangan industri kecil di pedesaan diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan. Manajemen yang baik diperlukan *Home Industry* dalam keberlangsungan usaha yang dapat meningkatkan banyak keuntungan *Home Industry* itu sendiri. *Home Industry* telah menghasilkan banyak perkembangan dalam kemajuan ekonomi terhadap perekonomian masyarakat. Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berdoa dan berusaha meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dengan berupaya melakukan pekerjaan dengan baik dengan cara berusaha dan bekerja keras dalam berbisnis seperti dalam firman Allah dalam surat Al - Jumuah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan Shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Nabi Muhammad SAW adalah suri teladan bagi umat Islam. Masa mudanya beliau juga melakukan kegiatan berwirausaha dengan pamannya yaitu Abu Thalib sebagai seorang pedagang yang profesional, jujur dan terpercaya. Dalam perspektif Islam profesi pengusaha bernilai ibadah bagi yang menjalankan. Dalam kekayaan yang mereka miliki terdapat sebagian kekayaan milik orang lain, sehingga mereka diwajibkan membayar zakat, dan dianjurkan untuk bersedekah, infak dan wakaf (Yuliana, 2017).

Manajemen dalam Islam muncul setelah Allah SWT menurunkan risalahnya kepada Nabi Muhammad SAW. Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk As-sunnah berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang di masyarakat yang diatur dalam syaria Islam. Diriwayatkan dari Al Qur'an surat Ash - Shaff ayat 4 mengenai manajemen syaria disebutkan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورٌ

*Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berjuang di jalannya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*

Kokoh menjelaskan dengan terwujudnya sinergi antara bagian satu dan lainnya maka pencapaian tujuan yang diinginkan oleh seorang wirausaha akan segera terlaksana seiring dengan berjalannya waktu yang dilaluinya dengan maksimal. Jika hal ini terwujud maka kegiatan berwirausaha tidak akan menemui kegagalan dan mendapat banyak keuntungan. Kemudian hadis yang diriwayatkan oleh HR. Thabrani disebutkan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَقَنَّهُ (رواه الطبرني والبيهقي)

*Artinya: Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan. (HR. Thabrani).*

Itqan memiliki makna arah / tujuan pekerjaan yang jelas, landasannya teruji, dan transparan cara mendapatkannya. Allah SWT mencintai perbuatan seperti ini. Kemudian dalam hadis yang diriwayatkan Nabi Muhammad SAW disebutkan bahwa:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ (رواه مسلم)

Artinya: Allah mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu. (HR. Muslim)

Ihsan disini ketika seorang melakukan sesuatu pekerjaan secara maksimal dan optimal (Abdullah, 2012: 13-14). *Home Industry* merupakan salah satu kunci dan memiliki peranan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Kegiatan usaha kecil telah membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan. Di Indonesia perkembangan sektor industri dalam pembangunan tidak terlepas dari peran keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat yang keberadaannya lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern (Riyansyah, 2018).

Pelaku usaha mikro saat ini belum mampu memanfaatkan pengelolaan manajemen organisasi dengan baik, sehingga memerlukan adanya bimbingan untuk pengelolaan manajemen dalam mewujudkan terbentuknya jiwa kewirausahaan. Struktur organisasi yang kurang jelas akan berdampak pada ketidakjelasan dalam mewujudkan kemandirian sebuah perusahaan. Peran pembinaan dalam pengembangan usaha kecil guna pembangunan ekonomi sangat diperlukan untuk membentuk nilai kewirausahaan yang akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (Sukirman, 2017). *Home Industry Takut Kaya* saat ini mempunyai peran yang penting dalam mempertahankan eksistensi bisnis, dalam hal ini pemilik *Home Industry* setiap hari harus menerapkan manajemen produksi yang baik kepada seluruh karyawan sesuai dengan kinerja masing – masing supaya produk yang dihasilkan berkualitas dan laku di pasaran sehingga volume penjualan tidak menurun setiap bulannya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEM PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN *LUMPING*”** ( Studi Kasus *Home Industry Takut Kaya* Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu ).

## B. Definisi Operasional

### 1. Manajemen

Manajemen didefinisikan sebagai bidang ilmu pengetahuan secara sistematis yang berusaha memahami manusia bagaimana ketika bekerja membuat sistem kerja yang lebih bermanfaat bagi kemanusiaan dalam mencapai tujuan (Sadikin, 2020: 8).

### 2. Produksi

Produksi merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia yang prosesnya memerlukan faktor – faktor produksi seperti: sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan teknologi ( Maharani, 2022).

### 3. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah salah satu bagian bidang manajemen yang mengoordinasikan berbagai kegiatan serta peran dalam mencapai berbagai tujuan (Aulia, 2019).

### 4. Volume Penjualan

Volume penjualan yaitu total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang atau jasa yang ditandai dalam bentuk unit, kilo, ton, dan liter. Jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan semakin besar maka kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan akan selalu naik (Periyadi, 2020).

### 5. *Home Industry*

Industri merupakan suatu kegiatan pengolahan dari barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan keuntungan. Hasil dari pengolahan dari industri meliputi barang dan jasa ( Ananda, 2018).

### 6. Lumping

Lumping adalah kulit kering dari hewan kambing, sapi dan kerbau yang dihasilkan dari proses penyamakan kulit dengan beberapa proses tahapan yang telah dilakukan sehingga menghasilkan kulit lumping yang digunakan sebagai bahan tambahan untuk membuat alat musik islami seperti: rebana, bedug, marawis ( Abineri, 2018)

### C. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah peneliti tulis maka menghasilkan rumusan masalah pada penelitian ini berupa:

- a) Bagaimana manajemen produksi dalam meningkatkan volume penjualan *lumping Home Industry* Takut Kaya di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?
- b) Bagaimana manajemen produksi *lumping Home Industry* Takut Kaya di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes menurut perspektif syariah?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi dalam meningkatkan volume penjualan *lumping*.
2. Untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi *lumping* menurut perspektif syariah.

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan ilmiah dalam dunia akademik.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi pihak terkait yang akan mengembangkan maupun melaksanakan penelitian.
2. Manfaat Empiris
  - a) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi para pelaku bisnis untuk mempertahankan bisnisnya.
  - b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian maupun diskusi ilmiah oleh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof K.H Saifudin Zuhri Purwokerto.

### F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka membahas tentang topik penelitian yang hendak diteliti yang berupa buku, jurnal. Peneliti membutuhkan tinjauan pustaka tersebut guna

untuk melihat beberapa ide, pendapat, dan kritik tentang penelitian terdahulu yang telah dibuat dan dianalisis sebelumnya oleh para ilmuwan (Raco, 2010: 104).

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khairunnisa (2018), dalam skripsi “Manajemen Produksi Usaha Mebel di Kecamatan Jekan Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen produksi dan menganalisis faktor manajemen produksi pada usaha mebel. Adapun hasil penelitian ini adalah seluruh usaha mebel yang penulis teliti sudah memberikan kualitas yang baik kepada konsumen. Dari modal rata-rata dari ratusan ribu rupiah hingga memiliki penghasilan lebih dari puluhan juta rupiah per-bulannya. Masing-masing dari mebel tersebut mempunyai karyawan tetap dan karyawan tidak tetap jika ada pemesanan jumlah besar. Kemudian bahan baku kayu menjadi kendala dalam faktor produksi mebel tersebut. Diperlukan adanya SDM untuk mempermudah produksi serta meningkatkan penjualan mebel untuk kebutuhan konsumen.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rika Amriani (2013), dalam skripsi “Analisis Manajemen Produksi Dalam Pengembangan Produk Pada PT. Iga Bina Mix Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu tujuan efektivitas manajemen produksi PT. Iga Bina Mix untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Efektivitas manajemen produksi PT. Iga Bina Mix pada pengembangan produk ada dua hal yaitu meningkatkan kualitas proses produksi perusahaan dengan selektif memilih bahan baku tanpa campuran sehingga kualitasnya di uji oleh laboratorium guna menghasilkan produk berkualitas kemudian memperbaiki kinerja perusahaan dengan membantu karyawan untuk mewujudkan janji dan komunikasi yang baik dengan manajer.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2016), dalam skripsi “Manajemen Produksi dan Pemasaran Sirop Markisa (CV. Citra Sari)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen produksi dan manajemen pemasaran sirop markisa. Hasil penelitian ini yaitu manajemen produksi dan manajemen pemasaran sudah cukup baik, industri ini mampu bertahan lebih 20 tahun sampai saat ini. Manajemen produksi yang dilakukan mencakup:



perencanaan jenis produk yang akan diproduksi pada CV. Citra Sari, pengorganisasian proses produksi, pengarahan proses produksi, pengendalian produksi secara *flow control* dan *order control*. Sedangkan manajemen pemasaran yang dilakukan mencakup: produk, harga, sistem distribusi, promosi dan dari ke 4 aspek tersebut menggunakan aspek-aspek manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Dwi Agustina (2019), dalam skripsi “Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah ( Studi kasus UD. Indonesia Kita Kecamatan Bogor Kabupaten Nganjuk”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini meliputi manajemen produksi UD. Indonesia Kita terlaksana dengan baik, dari perencanaan modal produksi sampai pemasaran produk. UD. Indonesia Kita belum menanamkan pengawasan terhadap manajemen produksi sesuai dengan manajemen syariah. Sedangkan, UD. Indonesia Kita sudah menerapkan pengorganisasian manajemen syariah, meskipun belum sepenuhnya terstruktur dengan sempurna karena adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh pimpinan UD. Indonesia Kita.
5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Virda Marwani (2019), dalam skripsi “Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Tingkat Laba Pada Pabrik Air Minum Kemasan CV. Ananda Water Sibolangit”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis manajemen produksi dan tingkat laba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan biaya yang berbeda akan memunculkan laba yang berbeda juga. Dimana biaya adalah salah satu komponen pembentuk laba. Untuk tahun 2016, dengan penggunaan biaya standar, dapat meningkatkan laba sebesar 2,4%. Tahun 2017 juga memiliki selisih antara laba biaya standar dan biaya aktual. Dengan menggunakan biaya standar, pabrik dapat meningkatkan keuntungan sebesar 4,2%. Dan untuk tahun 2018 walaupun pabrik mengalami penurunan laba hingga 48%, tetapi

pabrik dapat meningkatkan laba dengan penggunaan metode biaya standar sebesar 6,1%.

6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arifah, dkk (2021), dalam jurnal “Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Produksi PT. Liebra Permana Bawen Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem perencanaan perusahaan berjalan dengan lancar, sistem pengendalian manajemen sudah berjalan efektif dan efisien. Strategi yang dilakukan PT Liebra Permana Bawen dalam meningkatkan kinerja manajemen produksi adalah penerapan sistem pengendalian manajemen secara baik dan maksimal.
7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ainun Aulia, dkk (2019) dalam jurnal “Analisis Manajemen Produksi dan Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Sirop Markisa”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kuantitatif, dan analisis kelayakan. Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan sirop markisa ANA menerapkan fungsi-fungsi manajemen produksi yaitu, fungsi pengorganisasian, fungsi perencanaan, fungsi pengendalian, dan fungsi pengolahan. Secara finansial usaha agroindustri sirop markisa ANA menguntungkan, yaitu dengan total pendapatan sebesar Rp. 23.768.117/bulan dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,83.
8. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsanul Huda (2019) Manajemen Biaya Produksi pada Industri Pengolahan Kopi dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pabrik indaco *Coffee* Geulumpang, Bireuen, Aceh. Hasil penelitian ini yaitu perusahaan memberdayakan tenaga kerja berupa pemberian gaji berdasarkan porsi kinerja masing – masing. Lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang menganggur banyak disediakan. Perusahaan menerapkan kedisiplinan kerja supaya permintaan konsumen dapat dinikmati. Proses pengolahan pada perusahaan sudah berdasarkan syariat yang ditentukan. Harga jual kopi perusahaan sesuai yang diinginkan konsumen. Manajemen keuangan dalam perusahaan berdasarkan syariat Islam dengan kewajiban membayar zakat yang dibagikan kepada masyarakat.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Khairunnisa ( 2018) Manajemen Produksi Usaha Mebel di Kecamatan Jekan Raya	<p>Persamaan:</p> <p>Membahas mengenai manajemen produksi</p> <p>Perbedaan: Tempat penelitian, variabel yang digunakan hanya manajemen produksi saja, sedangkan peneliti terdapat variabel manajemen produksi, volume penjualan, pengembangan produk</p>	<p>Dari seluruh usaha mebel yang penulis teliti sudah memberikan kualitas yang baik kepada konsumen. Dari modal rata-rata dari ratusan ribu rupiah hingga memiliki penghasilan lebih dari puluhan juta rupiah per-bulannya. Masing-masing dari mebel tersebut mempunyai karyawan tetap dan karyawan tidak tetap jika ada pemesanan jumlah besar. Kemudian bahan baku kayu menjadi kendala dalam faktor produksi mebel tersebut. Diperlukan adanya SDM untuk bisa mempermudah produksi serta meningkatkan penjualan mebel untuk kebutuhan para konsumen.</p>
2	Rika Amriani( 2013) Analisis Manajemen Produksi Dalam Pengembangan	<p>Persamaan:</p> <p>Membahas Manajemen produksi dan pengembangan</p>	<p>Tujuan efektivitas manajemen produksi PT. Iga Bina Mix untuk meningkatkan penjualan</p>

	<p>Produk Pada PT. Iga Bina Mix Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam</p>	<p>produk</p> <p>Perbedaan: Tempat penelitian dan terdapat konsep tinjauan ekonomi Islam</p>	<p>perusahaan. Efektivitas manajemen produksi PT. Iga Bina Mix pada pengembangan produk ada dua hal yaitu meningkatkan kualitas proses produksi perusahaan dengan selektif memilih bahan baku tanpa campuran sehingga kualitasnya di uji oleh laboratorium guna menghasilkan produk berkualitas kemudian memperbaiki kinerja perusahaan dengan membantu karyawan untuk mewujudkan janji dan komunikasi yang baik dengan manajer.</p>
3	<p>Rismawati S (2016) Manajemen Produksi dan Pemasaran Sirop Markisa ( CV. Citra Sari )</p>	<p>Persamaan: Membahas manajemen produksi</p> <p>Perbedaan: Tempat penelitian, terdapat pembahasan mengenai konsep pemasaran dalam penelitian</p>	<p>Manajemen produksi dan manajemen pemasaran perusahaan sudah baik sehingga dapat bertahan lebih 20 tahun sampai sekarang. Manajemen produksi pada perusahaan ini meliputi perencanaan jenis produk yang diproduksi pada CV. Citra Sari, pengorganisasian,</p>

			<p>pengarahan, pengendalian produksi secara <i>flow control</i> dan <i>order control</i>. Kemudian manajemen pemasaran pada perusahaan ini meliputi: produk, harga, sistem distribusi, promosi dan dari ke empat aspek tersebut menggunakan aspek-aspek dalam manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.</p>
4	<p>Fransiska Dwi Agustina(2019)          Analisis Manajemen Produksi <i>Home Industry</i> Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah ( Studi kasus UD. Indonesia Kita Kecamatan Bogor Kabupaten Nganjuk</p>	<p>Persamaan:          Membahas manajemen produksi</p> <p>Perbedaan: Tempat Penelitian, terdapat tinjauan mengenai manajemen syariah</p>	<p>Manajemen produksi UD. Indonesia Kita meliputi perencanaan modal produksi, pemasaran produk pada perusahaan belum menanamkan pengawasan terdapat manajemen produksi sesuai dengan manajemen syariah. Pengorganisasian UD. Indonesia Kita sudah diterapkan menurut manajemen syariah, tetapi semuanya belum terstruktur sempurna karena adanya dugaan perangkapan tugas</p>

			yang dilakukan oleh pimpinan UD. Indonesia Kita.
5	Virda Marwani (2019) Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Tingkat Laba Pada Pabrik Air Minum Kemasan CV. Ananda Water Sibolangit	<p>Persamaan: Membahas manajemen produksi</p> <p>Perbedaan: Tempat penelitian, terdapat konsep efisiensi dan laba dalam penelitian</p>	Perhitungan biaya yang berbeda akan memunculkan laba yang berbeda juga. Dimana biaya adalah salah satu komponen pembentuk laba. Untuk tahun 2016, dengan penggunaan biaya standar, dapat meningkatkan laba sebesar 2,4%. Tahun 2017 juga memiliki selisih antara laba biaya standar dan biaya aktual. Dengan menggunakan biaya standar, pabrik dapat meningkatkan keuntungan sebesar 4,2%. Dan untuk tahun 2018 walaupun pabrik mengalami penurunan laba hingga 48%, tetapi pabrik dapat meningkatkan laba dengan penggunaan metode biaya standar sebesar 6,1%.
6	Arifah, dkk (2021) Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan	<p>Persamaan: Membahas manajemen produksi</p> <p>Perbedaan: Tempat</p>	Sistem perencanaan perusahaan berjalan dengan lancar, sistem pengendalian manajemen sudah berjalan efektif dan efisien. Strategi

	Kinerja Manajemen Produksi PT. Liebra Permana Bawen Kabupaten Semarang.	Penelitian	yang dilakukan PT Liebra Permana Bawen dalam meningkatkan kinerja manajemen produksi adalah penerapan sistem pengendalian manajemen secara baik dan maksimal.
7	Ainun Aulia, dkk (2019) Analisis Manajemen Produksi dan Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Sirop Markisa.	<p>Persamaan: Terdapat variabel manajemen produksi</p> <p>Perbedaan: Tempat penelitian, terdapat analisis sistem pengendalian</p>	<p>Perusahaan sirop markisa ANA menerapkan fungsi-fungsi manajemen produksi yaitu, fungsi pengorganisasian, fungsi perencanaan, fungsi pengendalian, dan fungsi pengolahan. Secara finansial usaha agroindustri sirop markisa ANA menguntungkan, yaitu dengan total pendapatan sebesar Rp. 23.768.117/bulan dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,83.</p>
8	Ikhsanul Huda (2019) Manajemen Biaya Produksi pada Industri Pengolahan Kopi dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus	<p>Persamaan: Membahas Manajemen Produksi</p> <p>Perbedaan: Tempat penelitian, adanya indikator laba dan zakat dalam</p>	Perusahaan memberdayakan tenaga kerja berupa pemberian gaji berdasarkan porsi kinerja masing – masing. Lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang menganggur banyak

	pabrik indaco <i>Coffee</i> Geulumpang, Bireuen Aceh)	penelitian.	disediakan. Perusahaan menerapkan kedisiplinan kerja supaya permintaan konsumen dapat dinikmati. Proses pengolahan pada perusahaan sudah berdasarkan syariat yang ditentukan. Harga jual kopi perusahaan sesuai yang diinginkan konsumen. Manajemen keuangan dalam perusahaan berdasarkan syariat Islam dengan kewajiban membayar zakat yang dibagikan kepada masyarakat.
--	---	-------------	---

### G. Sistematika Pembahasan

Gambaran keseluruhan dari penelitian ini secara singkat yang terdiri dari lima bab.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yang didalamnya membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini membahas mengenai manajemen produksi dalam meningkatkan volume penjualan *lumping* pada *Home Industry* Takut Kaya di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.



### **BAB III : METODE PENELITIAN**

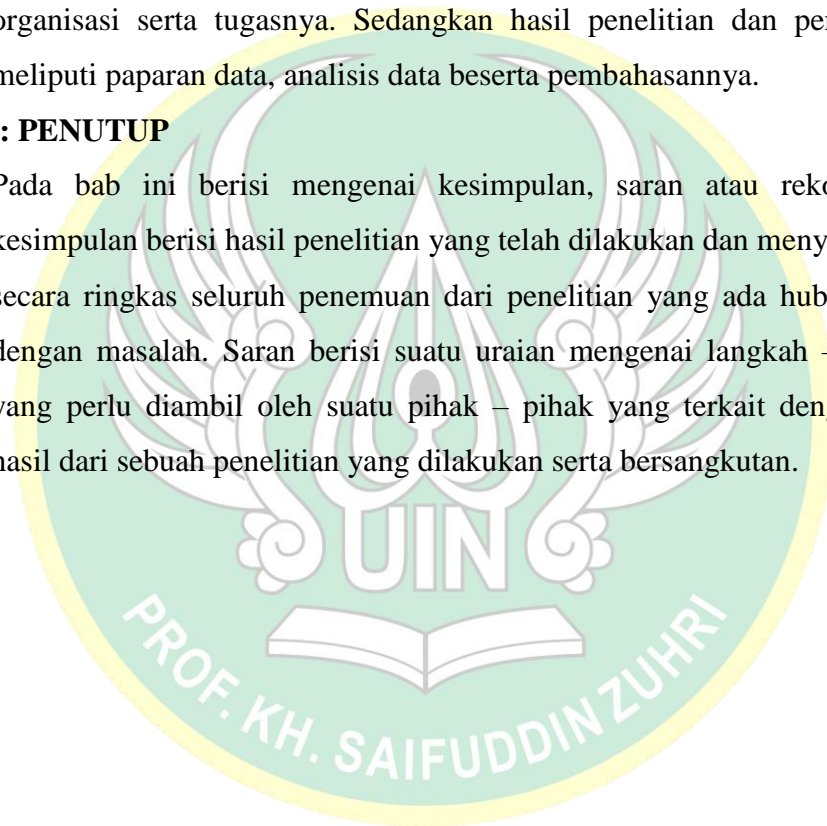
Bab ini berisi penjelasan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian meliputi profil tempat industri pembuatan *lumping* Desa Kaliwadas Kabupaten Brebes yang terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, visi misi, sasaran dan struktur organisasi serta tugasnya. Sedangkan hasil penelitian dan pembahasan meliputi paparan data, analisis data beserta pembahasannya.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan, saran atau rekomendasi, kesimpulan berisi hasil penelitian yang telah dilakukan dan menyajikannya secara ringkas seluruh penemuan dari penelitian yang ada hubungannya dengan masalah. Saran berisi suatu uraian mengenai langkah – langkah yang perlu diambil oleh suatu pihak – pihak yang terkait dengan suatu hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan serta bersangkutan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen menurut bahasa Inggris yaitu *“to manage”* yang berarti mengelola, mengurus, dan mengatur. Beberapa tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian merupakan bagian dari manajemen yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia (Mesiono, 2020: 8). Manajemen adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah direncanakan dengan adanya manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Manajemen digunakan dalam perencanaan anggaran dan pengendalian produksi yang efektif dan efisien sesuai dengan fungsi-fungsi manajerialnya. Perusahaan membutuhkan banyak manajemen seperti: manajemen strategi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen produksi agar menghasilkan sebuah produk yang berkompeten sehingga perkembangan perusahaan akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan (Sutopo, 2020).

##### **2. Pengertian Produksi**

Produksi adalah sebuah kegiatan yang menghasilkan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan dari ekonomi yang berkaitan erat dengan konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Produksi menghasilkan barang dan jasa, konsumsi dilakukan oleh konsumen. Kegiatan ekonomi akan berhenti ketika tidak ada produksi. Faktor produksi berperan penting dalam proses produksi karena dapat menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan produksi akan yang menciptakan manfaat baik di masa kini serta masa yang akan datang. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan yakni kegiatan produksi mempunyai tujuan seperti menghasilkan barang atau jasa, meningkatkan nilai guna barang atau jasa, meningkatkan kemakmuran masyarakat,

meningkatkan keuntungan, memperluas lapangan usaha serta dapat menjaga kesinambungan usaha dalam perusahaan (Itang, 2015: 81-83). Dalam kegiatan produksi agar berjalan dengan lancar maka membutuhkan beberapa faktor produksi yang harus digunakan ketika proses produksi itu dilaksanakan. Ada empat faktor produksi, yaitu:

a. Faktor Produksi Sumber Daya Alam

Faktor produksi sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat pada alam baik langsung ataupun tidak langsung yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehingga mencapai sebuah kemakmuran.

b. Faktor Produksi Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik jasmani atau rohani untuk keperluan proses produksi.

c. Faktor Produksi Modal

Faktor produksi modal adalah sesuatu yang berbentuk kekayaan baik uang atau non uang yang digunakan sebagai penunjang kegiatan produksi untuk menghasilkan barang atau jasa selanjutnya.

d. Faktor Produksi Kewirausahaan.

Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan berpikir manusia dalam mengelola atau mengendalikan usaha untuk memperoleh laba. Untuk menghasilkan produk berupa barang diperlukan faktor - faktor produksi seperti bahan baku, bahan pembantu, mesin, tenaga kerja serta keahlian pengusaha. Proses produksi dilakukan dengan menggunakan faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Para pengusaha harus memperhitungkan semua pengorbanan tersebut sebagai biaya produksi. Dalam memproduksi suatu barang, faktor terpenting yang harus diperhatikan yakni biaya yang digunakan untuk memproduksi barang tersebut. Biaya produksi adalah sejumlah modal yang harus dikeluarkan untuk pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

Indikator dari biaya produksi meliputi biaya langsung kepada proses produksi yang merupakan semua biaya yang langsung dikaitkan dengan hasil barang atau kemudian dibebankan pada harga pokoknya.

Biaya produksi langsung meliputi:

- a) Biaya bahan baku langsung yaitu semua jenis bahan baku dari produk yang akan dihasilkan. Biaya ini dapat dikalkulasikan langsung dalam harga pokok setiap macam barang.
- b) Biaya upah langsung yaitu upah yang dibebankan kepada para karyawan sebuah pabrik yang berkaitan dengan produksi sehingga besarnya dapat dibebankan langsung ke harga pokok produk tersebut.
- c) Biaya produksi tidak langsung adalah biaya produksi yang tidak bisa dikalkulasikan ke dalam harga pokok suatu barang yang diproduksi. Biaya produksi tidak langsung terdiri dari:
  - 1) Biaya bahan tidak langsung yang meliputi: bahan penolong.
  - 2) Biaya tenaga kerja tidak langsung yaitu upah yang tidak dibebankan langsung kepada produk yang termasuk dalam biaya.
  - 3) Biaya overhead pabrik, yaitu semua biaya produksi yang tidak dapat diklarifikasikan sebagai biaya bahan baku langsung atau biaya tenaga kerja langsung. Keempat, biaya produksi tidak langsung lainnya yaitu: biaya penyusutan mesin dan bangunan pabrik, biaya asuransi (Putra, 2018).

### **3. Pengertian Manajemen Produksi**

Manajemen produksi adalah penerapan dari fungsi manajemen untuk menghasilkan produk yang sesuai standar yang diterapkan terhadap keinginan konsumen dengan teknik produksi yang efisien. Manajemen produksi dapat berperan dalam mengkoordinasikan berbagai macam kegiatan dalam perusahaan untuk menghasilkan nilai suatu barang. Manajemen produksi disebut juga manajemen operasi bertujuan untuk memberikan pengawasan terhadap kegiatan produksi tersebut berjalan

dengan lancar. Ruang lingkup manajemen produksi terdiri atas tanggung jawab terhadap desain produk, perencanaan, pengontrolan, kualitas, kapasitas, organisasi, dan pengawasan kepada tenaga kerja. Dalam manajemen produksi ada bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kepada kegiatan fungsi produksi yang bertujuan memproduksi barang dan jasa dalam bentuk jumlah, kualitas, harga, waktu serta tempat tertentu sesuai dengan kebutuhan yang melibatkan faktor-faktor produksi seperti manusia, tenaga kerja, mesin dan bahan baku yang ada (Arifah, 2021).

Manajemen produksi bersangkutan dengan pemasaran dan keuangan dimana nama baik sebuah perusahaan berasal dari produk yang akan dijual perusahaan kemudian produk tersebut memiliki kualitas yang sempurna dengan menggunakan pendekatan manajemen produksi yang benar. Kegiatan produksi pada dasarnya harus memiliki tanggung jawab terhadap kepuasan pelanggan dan mutu produk harus dapat dipercaya kualitasnya (Rudiawan, 2021). Manajemen produksi memiliki ruang lingkup yang mencakup perencanaan atau penyiapan sistem produksi dan operasi, pengendalian dari sistem produksi dan operasi, serta sistem informasi produksi. Perencanaan dan pengendalian memiliki banyak peran dalam mengkoordinasikan kegiatan produksi baik secara langsung atau tidak langsung dalam, sehingga perusahaan dapat menghasilkan barang-barang dan jasa secara efektif, efisien serta memenuhi sasaran-sasaran lainnya.

a. Perancangan sistem produksi

Fungsi dari perencanaan agar kegiatan produksi yang dijalankan secara efektif serta efisien dengan menggunakan tujuan produksi sehingga dapat menghasilkan bentuk barang dan jasa yang memiliki kualitas baik. Perencanaan dapat berupa desain produksi yang akan diterapkan.

- 1) Seleksi perencanaan peralatan. Setelah produk didesain maka kegiatan yang harus dilakukan untuk merealisasikan usaha untuk

menghasilkannya adalah menentukan jenis proses yang akan dipergunakan serta peralatannya.

- 2) Pemilihan tempat perusahaan serta komponen perusahaan. Keberhasilan produksi dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh kelancaran dalam mendapatkan berbagai macam bahan baku dan yang paling utama adalah mengenai perencanaan modal dalam perusahaan.
  - 3) Perencanaan program kerja. Program kerja dalam suatu perusahaan harus dirancang sebelum memulai kegiatan produksi dan telah ditetapkan bersama – sama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini harus dilakukan karena untuk pencapaian sebuah tujuan dan target dalam perusahaan.
  - 4) Perencanaan Tugas Pekerjaan. Rancangan ini dilaksanakan dengan membentuk meliputi rancangan tugas pekerjaan merupakan bagian yang integral dari rancangan sistem. Penerapan dalam fungsi produksi harus berdasarkan organisasi kerja yang disusun karena sebagai alat yang digunakan dalam membantu melancarkan kegiatan produksi agar suatu pencapaian perusahaan dapat terealisasi.
  - 5) Strategi produksi yang akan diterapkan. Strategi produksi hendaknya dirancang dengan prosedur yang telah digunakan. Hal ini dilakukan agar kegiatan produksi yang akan dilakukan memiliki arah tujuan yang lurus sesuai dengan tata kelola yang ada.
- b. Pengendalian sistem produksi

Kegiatan produksi membutuhkan pengendalian serta pengawasan hal ini dilakukan untuk menjamin proses produksi yang dijalankan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Bila nantinya terdapat penyimpangan maka akan dievaluasi sehingga suatu yang diharapkan dapat tercapai oleh perusahaan. Pengendalian sistem produksi antara lain:

1) Pengendalian Persediaan Bahan Baku

Bahan baku sangat berperan terhadap kegiatan produksi karena bila terjadi kelangkaan bahan maka manajer juga harus bisa mengendalikannya. Kegiatan produksi ditentukan terhadap tersedianya bahan baku guna menentukan kelancaran pada proses produksi.

2) Pengendalian Teknologi atau Mesin

Zaman sekarang proses produksi banyak melibatkan mesin oleh karena itu mesin yang digunakan juga harus terjaga kualitasnya sehingga memerlukan adanya perawatan yang baik terhadap mesin tersebut.

3) Pengendalian Kualitas

Produk yang dihasilkan dari proses produksi harus dapat menjamin kualitasnya karena ini menentukan keberhasilan dari pengoperasian sistem produksi.

4) Manajemen Sumber Daya Manusia

Kegiatan produksi dilakukan dengan menggunakan kemampuan intelektual manusia sehingga dapat menentukan langsung terhadap hasil dari produksi.

5) Pengendalian Biaya

Pengendalian ini dilakukan agar semuanya dapat terkontrol dengan tepat serta digunakan sesuai anggaran yang telah ditetapkan.

6) Pengendalian produksi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengawasi, memonitor serta mengecek berbagai proses produksi dan harus sesuai yang telah direncanakan oleh perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap produksi.

c. Sistem Informasi Produksi

Sistem informasi produksi mencakup :

### 1) Struktur Organisasi

Salah satu perangkat yang paling penting dari sistem informasi adalah manusia sebagai pengelola informasi. Oleh karena itu hubungan antara sistem informasi dengan pengelolanya sangat erat. Pengelola sistem informasi terorganisasi dalam suatu struktur manajemen. Oleh karena itu bentuk atau jenis sistem informasi yang diperlukan sesuai dengan level manajemennya.

- a) Manajemen Level Atas: untuk perencanaan strategis, kebijakan dan pengambilan keputusan.
- b) Manajemen Level Menengah: untuk perencanaan taktis dan pengambilan keputusan.
- c) Manajemen Level Bawah: untuk perencanaan dan pengawasan operasi dan pengambilan keputusan.
- d) Operator: untuk pemrosesan transaksi dan merespons permintaan.

### 2) Produksi Atas Dasar Pesanan

Sistem informasi produksi atas dasar pesanan merupakan suatu strategi yang reaktif, maksudnya menunggu hingga saldo suatu jenis barang mencapai tingkat tertentu dan kemudian memicu pesanan pembelian.

### 3) Produksi Persediaan

Sistem informasi produksi untuk persediaan adalah suatu strategi material proaktif yaitu mengidentifikasi material, jumlah dan tanggal yang dibutuhkan. Sistem informasi produksi untuk persediaan memiliki empat komponen seperti sistem penjadwalan produksi, sistem perencanaan kebutuhan bahan, sistem perencanaan kebutuhan kapasitas, dan sistem pelepasan pesanan. Selain komponen, sistem informasi produksi juga memiliki manfaat untuk persediaan diantara lain:

- a) Perusahaan dapat mengelola materialnya secara lebih efisien
- b) Perusahaan dapat menghindari kehabisan persediaan barang



- c) Perusahaan mengetahui kebutuhan material dimasa depan
- d) Pembeli dapat merundingkan perjanjian pembeli dengan pemasok ( Zainul, 2019: 5-9).

## **B. Unsur – Unsur Manajemen**

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan manusia dengan menggunakan sumber daya yang baik dalam memudahkan perwujudan tujuan perusahaan. Unsur manajemen terdiri dari: manusia, uang, metode, bahan, mesin, dan pasar (Krisnawati, 2021: 23)

### **1. Manusia**

Manusia berfungsi sebagai pegawai dalam sebuah organisasi yang terdiri dari berbagai fungsi serta tingkatan yang ada. Kreativitas dalam manusia sangat ditentukan dalam keberhasilan sebuah organisasi karena faktor manusia dalam organisasi merupakan unsur yang paling penting dimana manajemen yang diterapkan berasal dari kemampuan berpikir manusia dalam mencapai tujuan yang akan dijalankan organisasi.

### **2. Uang**

Modal adalah hal yang penting dalam manajemen organisasi. Pentingnya modal menandakan bahwa suatu organisasi tidak akan bisa berjalan seefisien dan seefektif mungkin jika tidak adanya suatu permodalan, karena adanya modal dapat lebih membantu terhadap proses pencapaian tujuan yang lebih baik. Alat tukar itu berupa benda apa saja yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Uang ini sebagai salah satu unsur manajemen. Maka berdasarkan hal tersebut modal merupakan unsur yang penting dalam manajemen dan organisasi.

### **3. Metode**

Metode yaitu cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan. Banyak bentuk metode - metode dalam memaksimalkan manajemen. Metode yang digunakan untuk menjalankan proses manajemen dapat dilakukan dengan pemikiran manusia sehingga metode dapat membuat proses tersebut lebih mudah dan cepat selesai dalam

mencapai tujuan yang efisien. Menggunakan metode yang telah disusun sesuai dengan divisi yang ada dapat dibagikan kepada pekerja yang ahli pada bidangnya. Manusia akan membantu berjalannya metode yang telah dibentuk untuk menghasilkan bahan baku menjadi bahan jadi. Dengan metode yang baik juga akan membuat mesin berjalan dengan sesuai dan uang digunakan sesuai dengan keperluan yang akan mencapai tujuan.

#### **4. Bahan**

Barang-barang merupakan salah satu unsur manajemen yang begitu penting perannya bagi unsur-unsur yang lain. Barang-barang adalah bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

#### **5. Mesin**

Mesin sangat diperlukan dalam kegiatan perusahaan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan untuk efisiensi kerja serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Dengan perkembangan teknologi dan tekanan bisnis perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan bisnis adalah perusahaan yang memiliki sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan daya saing.

#### **6. Pasar**

Pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai. Pemasaran menyampaikan produk dan jasa kepada konsumen serta bagaimana produk dan jasa tersebut dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menghasilkan laba ( Mesiono & Aziz, 2020 : 12-22).

### **C. Fungsi – Fungsi Manajemen**

#### **1. Fungsi Perencanaan / *Planning***

Perencanaan dalam manajemen merupakan tahap awal dalam kegiatan manajemen organisasi. Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, karena dengan merencanakan kegiatan organisasi dimasa yang akan datang maka sumber daya yang ada dalam organisasi difokuskan dalam rangka untuk pencapaian tujuan sebuah

organisasi. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian ini berdasarkan hasil dari fungsi perencanaan. Tujuan dari perencanaan adalah membuat rancangan dalam organisasi dan langkah manajemen berupa serangkaian kegiatan dan keputusan tentang alokasi waktu, biaya, tenaga, serta orang-orang yang akan melaksanakan kegiatan.

## 2. Fungsi Pengorganisasian / Organizing

Pengorganisasian dari kata dasar organisasi yang bahasa Inggrisnya “*organization*” berasal dari istilah Yunani “*organon*” dan istilah latin “*organum*” berarti alat, bagian, anggota, atau badan. Pengorganisasian merupakan sesuatu yang digambarkan secara tersentralisasi dan berisi tugas-tugas yang sangat terspesialisasi. Pengorganisasian dipahami sebagai tindakan manajer yang meliputi penggolongan kegiatan penetapan dan pembagian pekerjaan, dan pembatasan tugas dan wewenang yang diperlukan untuk tujuan organisasi. Pengorganisasian membuat struktur atau bagan organisasi menjadi landasan untuk pembagian tugas dan wewenang masing-masing individu dalam suatu organisasi. Struktur organisasi merupakan susunan sistematis yang menunjukkan pembagian fungsi-fungsi departemen, posisi-posisi dalam organisasi, dan hubungan antar departemen sehingga memiliki tujuan yang sama, terarah, dan terkoordinasi dengan baik. Hal-hal yang perlu diterapkan dalam struktur organisasi:

- a. Menetapkan setiap pekerjaan yang akan dilaksanakan dengan sesama.
- b. Membagi semua pekerjaan pada semua anggota organisasi.
- c. Menentukan jangkauan luas tanggung jawab dan kekuasaan akan pekerjaan yang dilaksanakan.
- d. Memperjelas struktur setiap kelompok dalam organisasi agar jelas dalam pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakan.

## 3. Fungsi Pengarahan / Directing

Pengarahan adalah suatu kegiatan yang membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi maupun menggunakan kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi

kepentingan organisasi. Dalam proses pengarahan pimpinan akan memberitahu bawahan disertai komunikasi yang baik agar apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Bila perencanaan tujuan organisasi sudah ditetapkan, struktur organisasi beserta posisi jabatan sudah terisi maka pemimpin wajib menggerakkan dan mengkoordinir bawahan agar tujuan organisasi segera tercapai.

#### **4. Fungsi Pengendalian / *Controlling***

Pengendalian adalah serangkaian proses untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang dilakukan terhadap pencapaian tujuan organisasi, jika ada kesalahan maka akan dikoreksi dan dibenahi agar lebih baik. pengendalian melaksanakan suatu usaha yang terdiri dari pengamatan bahwa segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan rencana yang dirumuskan, perintah yang diberikan, dan prinsip yang telah ditetapkan, Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Proses pengendalian memiliki empat tahapan yaitu:

- a. Penetapan standar dan metode mengukur prestasi kerja.
- b. Pengukuran prestasi kerja dengan menggunakan instrumen survei yang berisikan indikator efektivitas kerja maupun bisa melakukan pengamatan secara langsung.
- c. Menetapkan apakah prestasi kerja sesuai dengan standar hasil pengukuran menjadi informasi untuk dibandingkan antara standar dan hasil nyata kinerja.
- d. Mengambil tindakan koreksi jika pada hasil pengukuran ditemukan penyimpangan. Suatu standar ataupun pedoman dalam melakukan kegiatan dalam organisasi sangat diperlukan, hal ini mencegah agar anggota organisasi tidak merasa bingung untuk melaksanakan tugasnya (Krisnawati, 2021: 43-60)

#### **D. Volume Penjualan**

Penjualan berupa kegiatan yang dilakukan dengan cara memperjual belikan barang dan jasa dengan harapan memperoleh laba dari transaksi yang akan dilakukan. Penjualan jasa berupa jasa yang dijual oleh perusahaan sedangkan perusahaan dagang berupa barang yang dijual oleh perusahaan tersebut. Dalam perusahaan manufaktur kegiatan penjualan yaitu barang yang diproduksi dan dijual oleh perusahaan tersebut juga. Volume penjualan adalah sesuatu yang berupa naik turunnya penjualan yang dikonversikan dalam bentuk kilo, unit, dan ton serta liter. Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan.

Oleh karena itu volume penjualan merupakan salah satu hal penting yang harus dievaluasi untuk kemungkinan perusahaan agar tidak rugi. Volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan utama perusahaan terdapat beberapa indikator dari volume penjualan yang dikutip dari Kotler oleh Swastha (2008: 404) yaitu: mencapai volume penjualan, mendapatkan laba, menunjang pertumbuhan perusahaan (Periyadi, 2020). Perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan serta mencapai laba maksimal. Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Adapun cara yang digunakan untuk meningkatkan volume penjualan, antara lain:

1. Promosi penjualan dengan melibatkan aspek terpenting dalam perusahaan serta menggunakan manajemen pemasaran yang modern sesuai dengan perkembangan teknologi.
2. Peningkatan mutu produk. Kualitas produk harus tetap terjaga pada perusahaan karena akan berdampak pada daya beli masyarakat agar merasa puas dalam menggunakan produk yang dihasilkan.

3. Penambahan inovasi pada produk. Inovasi sangat diperlukan walaupun produk yang sudah dihasilkan laku bila dipasarkan tetapi perkembangan teknologi dan gaya hidup masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap daya beli konsumen (Putra, 2018).

#### **E. *Home Industry***

UMKM merupakan suatu bentuk usaha yang dimiliki oleh badan usaha atau perorangan yang didalamnya terdapat kegiatan produktif dalam ruang lingkup perdagangan yang memiliki karakteristik berbeda – beda. Kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia salah satunya yaitu UMKM karena berkontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional. Kemudian UMKM juga banyak menciptakan lapangan kerja cukup besar kepada para tenaga kerja yang berdampak pengurangan pengangguran. Perkembangan UMKM di suatu daerah akan meningkat bila mana faktor internal dan faktor eksternal diterapkan dengan cara yang tepat. Pengembangan potensi alam juga dapat dilakukan oleh UMKM seperti beberapa sektor antara lain: perkebunan, pertanian, dan perikanan. Maka berdampak pada semakin banyaknya produk yang akan dijual dan kebutuhan bahan baku selalu banyak permintaan begitu juga dengan sumber daya manusia yang harus berkompeten dalam merancang dan memproduksi bahan baku untuk UMKM.

Kemajuan teknologi serta permintaan pasar yang begitu banyak telah mengubah UMKM menjadi semakin berkembang. UMKM telah banyak hadir pada tengah – tengah masyarakat karena UMKM berpotensi dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. ( Lani, 2019). UMKM dapat diklasifikasikan menurut kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan berdasarkan PP No. 7 tahun 2021. Modal usaha yakni modal sendiri sedangkan modal pinjaman untuk melakukan aktivitas usaha. Berikut ini klasifikasi UMKM menurut kriteria kekayaan atau modal usaha berdasarkan pasal 35 ayat 3 PP No. 7 tahun 2021, antara lain sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Usaha mikro memiliki modal yang tidak lebih dari 1 miliar rupiah, tanah dan bangunan tidak termasuk.

2. Usaha Kecil

Modal usaha kecil lebih dari 1 sampai 5 miliar rupiah, tanah dan bangunan usaha tidak termasuk.

3. Usaha Menengah.

Modal usaha menengah terdiri dari 5 sampai 10 miliar, tanah dan bangunan usaha tidak termasuk. Selain itu juga terdapat kriteria lain jika tidak memakai kriteria modal usaha. Kriteria yang dimaksud adalah berdasarkan hasil penjualan tahunan sebagaimana dalam pasal 35 ayat (6) PP No.7 tahun 2021 antara lain:

a. Usaha Mikro

Usaha mikro mendapatkan 2 miliar rupiah setiap tahun dari hasil penjualan.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil mendapatkan hasil 2 sampai 15 miliar rupiah dari penjualan.

c. Usaha Menengah

Penghasilan dari usaha menengah yaitu 15 sampai 50 miliar rupiah. Dengan daya serap tenaga kerja yang cukup tinggi. Dalam pembangunan ekonomi UMKM memiliki peran yang besar sehingga pemerintah meminta perhatian cukup besar dalam pengembangan UMKM (Fuadi, 2022).

**Tabel 1.3**

**Karakteristik UMKM**

Jenis Usaha	Karakteristik Usaha
Usaha Mikro	a. Komoditas barang tidak tetap dan berubah – ubah. b. Tempat usaha tidak menetap dan dapat berpindah – pindah. c. Administrasi keuangan masih sederhana.

	<p>d. Keuangan keluarga dan perusahaan jadi satu.</p> <p>e. Belum memiliki SDM yang memadai.</p> <p>f. Tingkatan pendidikan masih rendah.</p> <p>g. Masih menggunakan lembaga non bank.</p> <p>h. Perizinan masih belum punya.</p>
Usaha Kecil	<p>a) Komoditas barang sudah tetap. Lokasi perusahaan sudah menetap.</p> <p>b) Administrasi keuangan sudah berjalan.</p> <p>c) Keuangan perusahaan dipisahkan dengan keuangan keluarga.</p> <p>d) Sudah menerapkan neraca perusahaan.</p>
Usaha Menengah	<p>1) Sudah memiliki manajemen yang baik dengan pembagian kerja sesuai bidangnya masing-masing.</p> <p>2) Manajemen keuangan menggunakan sistem akuntansi sehingga memudahkan proses audit.</p> <p>3) Terdapat aturan pekerjaan yang telah ditetapkan. Izin perusahaan sudah beredar.</p> <p>4) Memiliki akses sumber pendanaan kepada lembaga perbankan.</p> <p>5) Memiliki tenaga kerja yang terdidik dan terlatih.</p>

Sumber: (Hanim & Noorman, 2018 : 30-31)

Dalam BAB II Pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM tentang prinsip pemberdayaan UMKM antara lain:

1. Terciptanya kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya sesuai kemampuan.
2. Mewujudkan kebijakan publik secara adil dan transparan.
3. Mengembangkan usaha yang berpotensi di daerah serta berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
4. Meningkatkan daya saing UMKM
5. Menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu (Hanim & Noorman, 2018 : 30-33)



## F. Landasan Teologis

### 1. Manajemen dalam Islam

Manajemen adalah proses niat, ikhtiar yang maksimal dan tawakal. Islam memandang esensi sebuah perbuatan adalah niatnya. Apabila niatnya baik maka akhirnya akan baik pula, begitu juga sebaliknya bila niatnya buruk maka hasilnya akan buruk pula. Sedangkan ikhtiar adalah tindak lanjut dari niat yang telah dilaksanakan, atau bersamaan niat dengan tindakan. Ikhtiar dalam Islam harus maksimal dan terus menerus. Proses terakhir dalam manajemen adalah tawakal, yakni tujuan diserahkan sepenuhnya pada tuhan sambil terus menerus berikhtiar. Hanya saja karena manajemen muncul sebagai suatu proses kegiatan dimana seseorang melakukannya untuk mencapai tujuan, maka manajemen Islam bisa dimaknai sebagai proses manajerial atau konsep yang dijalankan sebagai kegiatan seseorang yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Fadilah, 2021). Rasul Muhammad SAW sebagai interpretasi riil Al-qur'an adalah sosok manajer yang pandai mengimplementasikan nilai-nilai manajemen modern dalam kehidupan dan praktik bisnis pada masanya. Rasul Muhammad SAW menjalankan prinsip - prinsip manajemen modern sangat baik dalam mengelola proses transaksi dan hubungan bisnis dengan seluruh elemen bisnis serta pihak yang terlihat di dalamnya. Sebelum dunia barat menyebarkan ilmu manajemen yang mereka temukan terlebih dahulu Islam sudah menjelaskan manajemen bisnis yang baik telah diimplementasikan oleh rasul Muhammad SAW.

Manajemen bisnis yang dijalankannya hingga kini maupun di masa mendatang akan selalu relevan diterapkan dalam bisnis modern. Kesuksesan rasul Muhammad SAW dalam bisnis tidak terlepas dari kejujuran yang mendarah daging dalam sosoknya serta dikenal sangat teguh dalam memegang kepercayaan dan tidak pernah mengkhianati kepercayaan yang diberikan. Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif Islam. Manajemen telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam

beserta isinya. Manajemen sejalan dengan pandangan Islam bahwa manajemen dalam arti mengatur sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan terarah merupakan sesuatu yang disyariatkan ajaran Islam (Riyadi, 2018). Ada beberapa karakteristik manajemen dalam islam antara lain:

a. Manajemen Berdasarkan Akhlak yang Luhur

Akhlak mulia merupakan ajaran dalam Islam untuk menyempurnakan manusia. Dalam perusahaan seorang manajer dapat mengamalkan akhlaknya yang mulia serta dalam berorganisasi berpedoman pada perilaku akhlak karimah.

b. Manajemen Terbuka

Manajemen dalam Islam memperhatikan keterbukaan dan berkaitan terhadap nilai kejujuran, pengelolaan yang sehat, bersifat terbuka. Sebuah manajer menjalankan jabatannya dengan amanah dengan baik dan penuh keadilan.

c. Manajemen yang Demokratis

Manajemen bersifat terbuka dalam pengambilan keputusan untuk kebaikan organisasi. Dengan adanya musyawarah tentunya para personil akan mengemban komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan keputusan. Firman Allah surat As – Syura ayat 38:

وَأْمُرْهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ

Artinya: "Urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antar mereka".

d. Manajemen Berdasarkan Ilmiah

Setiap pekerjaan yang telah ditetapkan harus dijalankan sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki, aktivitas manajemen yang dilaksanakan oleh pimpinan manajer harus mengamalkan prinsip pengetahuan. Firman Allah surat Al – Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: " Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati semua itu akan diminta pertanggung jawaban".

e. Manajemen Berdasarkan Tolong Menolong

Setiap muslim yang berakhlak karimah dalam hidupnya pasti memiliki sifat tolong menolong. Firman Allah surat Al – Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya: "Dan tolong menolonglah dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran".*

f. Manajemen Berdasarkan Perdamaian

Umat Islam telah diperintahkan oleh Allah SWT untuk selalu memelihara perdamaian. Umat Islam harus menciptakan suasana perdamaian dan keharmonisan dalam kegiatan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Mesiono & Aziz, 2020: 51-56).

2. Produksi dalam Islam

Pengertian produksi menurut perspektif syariah yaitu suatu usaha yang dilakukan dengan cara menggunakan sumber ekonomi yang telah Allah SWT berikan untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai sarana untuk mencapai tujuan sesuai syariat Islam sehingga memperoleh kebahagiaan baik dunia maupun akhirat. Produksi adalah bentuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan berbagai sektor produksi yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Produksi banyak memberikan manfaat.
- b. Memaksimalkan keuntungan dengan cara memperbaiki kondisi material dan moralitas guna sesuai dengan syariat Islam.
- c. Mementingkan kemaslahatan umat dan tidak serta merta pada keuntungan pribadi.
- d. Pada ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi disamping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah dan sedekah. Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen (Majid,2023). Produksi dalam perspektif Islam bukan hanya

berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak - banyaknya namun yang paling utama adalah kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Dengan kata lain ada yang menyatakan bahwa pertimbangan produsen juga buka semata pada hal yang bersifat sumber daya yang memiliki hubungan teknis dengan output, namun juga pertimbangan kandungan berkah (non teknis) yang ada pada sumber daya maupun output.

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ  
وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya: *Beriman dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (Q.S al-Hadid ayat 7)*

Dalam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Dalam ekonomi Islam terdapat keyakinan adanya Allah SWT sehingga peran dan kepemilikan dalam ekonomi dipegang oleh Allah. Sehingga terwujudlah kemaslahatan individu dan masyarakat. Secara ringkasnya bahwa produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan barang bukan hanya untuk individu tetapi masyarakat dan makhluk lainnya bertujuan kemaslahatan. Serangkaian kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasul SAW serta kebebasan mengelola berbagai elemen dalam produksi diberikan kewenangan kepada manusia, namun kepemilikan dipegang oleh Allah. Apabila dikerjakan sesuai dengan tuntunan maka mendapatkan pahala.

### 3. Tujuan dan Prinsip-prinsip Produksi

Tujuan produksi sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari tujuan diciptakan dan diturunkannya manusia ke muka bumi yaitu sebagai khalifah

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S adz- Dzariyat : 56)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia ditugaskan oleh Allah sebagai memakmurkan tanah. Dengan harta yang luas telah Allah berikan tersebut, bukan berarti manusia lalai akan kenikmatannya. Hendaknya manusia beribadah dan mengingat selalu kepada Allah SWT. Beberapa ahli ekonomi Islam membagi faktor-faktor produksi menjadi empat yaitu: sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, organisasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sumber daya Alam

Sumber daya alam diciptakan Allah untuk dikelola umat manusia. Seluruh isi bumi, secara sengaja diciptakan olehnya untuk kepentingan dan kebutuhan manusia. Allah berfirman surat Al Baqarah: 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى  
السَّمَاوَاتِ فَسَوَّاهُنَّ  
سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

*Artinya: Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan dia maha mengetahui segala sesuatu. (Q.S al-Baqarah : 29)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menyiapkan sarana kehidupan di dunia untuk kelangsungan dan kenyamanan yang terhampar luas sebagai bukti kekuasaannya. Semua diciptakan dalam keadaan sempurna dan amat teliti. Tanah merupakan sumber daya alam yang diperuntukkan bagi manusia agar dikelola sehingga dapat digunakan untuk lahan produksi.

b. Sumber Daya Manusia

Allah menciptakan manusia dengan maksud agar memakmurkan bumi, dalam arti mereka memanfaatkan sumber daya alam di bumi dan menjadi tenaga - tenaga yang bertugas mengelola

dan memproduksi hasil-hasil bumi sehingga tercapai kesejahteraan hidup. Allah berfirman dalam surat Hud ayat 61 :

وَاسْتَعْمَرَ كُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۗ

*Artinya: Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya". (Q.S Hud : 61)*

Dalam ayat di atas, manusia sebagai khalifah di muka bumi diharapkan oleh Allah untuk menjadi memakmurkan bumi dalam pemanfaatan tanah dan alam. Tugas manusia sebagai khalifah untuk memakmurkan bumi ini merupakan amanah yang Allah mengembankan kepada manusia untuk mendayagunakan semua potensinya dalam membangun peradaban di muka bumi.

c. Modal

Modal merupakan aset yang penting yang digunakan dalam proses produksi. Modal dalam Islam harus bersumber dari sesuatu yang bebas dari riba agar menciptakan kebaikan dalam aktivitas produksi. Modal dapat memberikan kepuasan pribadi dan membantu untuk menghasilkan kekayaan yang lebih banyak.

d. Manajemen

Dalam produksi, organisasi sangat penting dalam mengatur kegiatan dalam perusahaan. Dengan begitu kegiatan produksi memiliki penanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Dalam Islam, pentingnya perencanaan dan organisasi dapat dilihat pada hakikat bahwa Allah sendiri adalah pelindung dan perencana yang terbaik sebagaimana disebutkan dalam surat Ali-Imran ayat 173 :

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

*Artinya: "Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung"*

Dalam ayat di atas bukan berarti kita berserah akan apa yang terjadi. Namun, menjalankan apa yang sesuai akan ketentuan yang Allah berikan. Dengan menggantungkan niat pekerjaan tersebut dengan lillah ( Fitri, 2018).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penyusun akan menyimpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke tempat penelitian yang akan menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penulis berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada di lokasi penelitian. Penelitian ini dapat pula didefinisikan dengan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dari obyek yang diteliti. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Penelitian ini ditandai dengan mengambil aktivitas pada produksi pembuatan *lumping* di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu mengenai manajemen produksi dalam meningkatkan volume penjualan pada sentra, kemudian dengan mencari data – data yang mendukung dalam penelitian ini (Ananda, 2018).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tempat produksi pembuatan *lumping* di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022. Peneliti mempunyai alasan melakukan penelitian di tempat tersebut karena Desa Kaliwadas ini merupakan sentra pengrajin alat musik islami, yang mayoritas dalam pembuatannya menggunakan kulit dari hewan seperti kulit kambing dan kulit sapi yang telah diproses penyamaan menjadi *lumping*. Kemudian di Desa Kaliwadas sendiri hanya terdapat satu tempat pembuatan *lumping* itu sendiri.

### C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer diperoleh dengan mewawancarai secara langsung dengan karyawan perusahaan yang mengetahui lebih dalam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan jumlah tenaga kerja, perencanaan, proses produksi, pengendalian produksi yang dilakukan oleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui teknik wawancara dan observasi dengan informan meliputi pemilik usaha *Home Industry* Takut Kaya beserta karyawan dan konsumen.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang berasal dari luar tempat penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku – buku, jurnal, penelitian yang berkaitan dengan tema dan internet.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti (Sugiyono, 2015: 123). Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik *Home Industry* yakni Bapak Mukhtadi, karyawan serta para konsumen.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh penulis mengenai Manajemen Produksi dalam Meningkatkan Volume Penjualan *Lumping Home Industry* Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan harus dengan serius supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Dalam penelitian pengumpulan data perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Walaupun telah menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan maka data yang telah terkumpul akan terdapat kesalahan (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015: 64).

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi oleh peneliti dengan cara studi pendahuluan tentang permasalahan yang akan diteliti.

#### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015: 78). Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Mukhtadi pemilik *Home Industry* Takut Kaya dengan menggunakan pedoman wawancara.

#### b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, dan pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2015: 138-142). Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan yang bekerja serta konsumen *Home Industry* Takut Kaya.

## 2. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Penulis menggunakan observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan guna mengetahui data yang didapatkan akurat dan jelas. Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung untuk melihat bagaimana manajemen produksi dalam meningkatkan volume penjualan pada *Home Industry* Takut Kaya di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya ( Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015: 65). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data secara tertulis atau dokumentasi mengenai Manajemen Produksi dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada *Home Industry* Takut Kaya di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain yang telah dikumpulkan. Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti, maka data ini menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data, kesimpulan. ( Salim & Syahrums, 2012: 145 – 147).

### 1. Reduksi

Mereduksi berarti merangkum, memindahkan data mentah untuk dikelola agar lebih mudah diakses dan dipahami. Selama pengumpulan data pada *Home Industry* Takut Kaya, peneliti menulis ringkasan yang dilakukan dengan wawancara dan observasi kemudian digolongkan, selanjutnya mencari data yang dianggap penting dan membuang data yang

tidak diperlukan, dan terakhir meyakinkan bahwa data yang sudah dipilih bisa dijadikan kesimpulan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan terhadap tindakan. Dalam penyajian data, penulis menggabungkan data atau informasi dalam bentuk tabel.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. (Siyoto & Sodik, 2015: 101). Dalam penarikan kesimpulan penulis menggunakan pendekatan induktif yang mana pemikiran berangkat dari sebuah fakta atau peristiwa secara khusus menjadi umum.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting untuk dilakukan, karena data yang akan dihasilkan nantinya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi (Sugiyono, 2015: 274). Untuk pengecekan data pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Muhtadi selaku pemilik *Home Industry* Takut Kaya supaya menghasilkan data yang mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda ( Sugiyono, 2015: 274). Pada penelitian ini penulis mengecek keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di *Home Industry* Takut Kaya di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum *Home Industry* Takut Kaya

##### 1. Sejarah *Home Industry* Takut Kaya

Sentra pembuatan *lumping* mulai dirintis pada tahun 2012 oleh seorang wirausaha bernama Bapak Muhtadi yang bertempat di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Desa Kaliwadas merupakan sentra penghasil alat musik Islami maupun alat musik modern. Terbentuknya *Home Industry* Takut Kaya ini karena melihat para pengrajin kulit *lumping* yang telah ada sebelumnya itu bisa menguntungkan dari segi finansial. Kemudian beliau juga terinspirasi dari beberapa pengrajin rebana yang ramai dan sering terjadi kelangkaan bahan kulit *lumping* dengan kelangkaan *lumping* yang terjadi kemudian Bapak Muhtadi berinisiatif untuk membuat kulit *lumping* sendiri dengan persediaan stok yang banyak dan mendapatkan bahan kulit mentah dengan membeli dari beberapa pengepul kulit yang ada di berbagai daerah seperti: Bumiayu, Pekalongan, Pemalang, Cilacap, Kebumen, dan Magelang.

Tempat pembuatan *lumping* ini merupakan rumah produksi yang setiap harinya mengolah kulit kambing menjadi *lumping* dengan berbagai proses yang dilaluinya. Produk *lumping* yang sudah jadi kemudian dipasarkan ke berbagai wilayah sekitar Kecamatan Bumiayu khususnya Desa Kaliwadas sebagai sentra pembuatan alat musik Islami dan juga dikirim paling banyak ke berbagai luar daerah seperti: Jakarta dan Jawa Barat. Produk yang dibuat dengan menggunakan kualitas bahan terbaik serta dari bahan pilihan yaitu dengan bahan dasar kulit hewan kambing serta diolah dengan menggunakan tenaga kerja yang telah ahli dan berpengalaman dibidangnya. Sehingga produk yang dihasilkan bila dipasarkan dapat memenuhi kepuasan pelanggan

##### 2. Letak Geografis

*Home Industry* Takut Kaya terletak di Desa Kaliwadas tepatnya Jalan Raya Bumiayu – Bantarkawung. Desa ini terkenal dengan sentra

pengrajin rebana yang berbahan dasar dari kulit *lumping* dengan berbagai macam variasi bentuk yang dihasilkan. Keahlian dari para pengrajin rebana ini tentunya sudah diwariskan ilmunya secara turun – temurun oleh para pendahulunya yang masih terjaga.

### 3. Visi dan Misi *Home Industry* Takut Kaya

#### a. Visi *Home Industry*

“ Menghasilkan *Lumping* Yang Berkualitas Terbaik “

#### b. Misi *Home Industry*

Menyediakan *lumping* dengan kualitas terbaik untuk pembuatan alat musik serta pemberdayaan masyarakat mengenai proses pembuatan *lumping*.

### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada *Home Industry* Takut Kaya hanya dipimpin oleh pemilik dan para karyawan yang bekerja karena usaha ini masih tergolong sebagai usaha rumahan. Untuk pembagian kerja dilakukan oleh para karyawan dan pemilik usaha. Disini karyawan bertugas untuk mengurus proses produksi dari awal hingga akhir, karyawan yang bekerja berjumlah 8 orang. Pada bidang pemasaran dan keuangan dilakukan sepenuhnya oleh pemilik usaha.

### 5. Tenaga kerja

Sebuah bisnis yang dibangun pastinya memerlukan adanya tenaga kerja dan membutuhkan sesuai posisi yang dibutuhkan. Kriteria karyawan yang dibutuhkan oleh *Home Industry* Takut Kaya yang diutamakan adalah niat bekerja, jujur, tanggung jawab tinggi agar kegiatan proses produksi bisa berjalan dengan lancar. Total keseluruhan karyawan yang bekerja ada 8 orang bagian produksi semua. Sedangkan untuk bagian pengemasan dan keuangan dilakukan oleh pemilik usaha tersebut. Semua karyawan berasal dari daerah sekitar *Home Industry* Takut Kaya. Berdasarkan wawancara dengan bapak Mukhtadi sebagai pemilik usaha.

“Kalau tenaga kerja yang ada disini semuanya berasal dari daerah sekitar sini saja ada yang dari 7 dari Kecamatan Bumiayu dan 1 berasal

dari Kecamatan Bantarkawung” (wawancara, Mukhtadi November 2022).

#### 6. Fasilitas dan Peralatan

Fasilitas dan peralatan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menunjang kegiatan operasional kerja agar berjalan dengan baik dan sesuai target yang diinginkan. .

“Untuk fasilitas dan peralatan yang kita miliki itu tentu saja tempat produksi dan gudang untuk menyimpan *lumping* tersebut dan juga peralatan untuk membuat *lumping* itu” (wawancara, Sandi November 2022).

**Tabel 1.4**  
**Daftar Nama Fasilitas dan Peralatan *Home Industry* Takut Kaya**

NO	Fasilitas atau Peralatan	Kegunaan
1	Rumah	Untuk tempat produksi <i>lumping</i> dan gudang penyimpanan <i>lumping</i>
2	Karung	Untuk menyimpan <i>lumping</i> saat proses perendaman <i>lumping</i>
3	Ember Besar	Untuk menyimpan <i>lumping</i> saat proses pengapuran
4	Golok	Untuk memotong bagian <i>lumping</i> yang kurang bagus
5	Kerokan	Untuk mengerok kulit <i>lumping</i> kotor agar bersih
6	Meja	Untuk menaruh bingkai kayu saat proses pelebaran <i>lumping</i> dengan memaku bagian tepi <i>lumping</i>
7	Palu dan Paku	Berfungsi memasang <i>lumping</i> pada bingkai dengan cara dipaku dan palu
8	Papan Bingkai Kayu	Untuk tempat <i>lumping</i> saat proses penjemuran
9	Tang Jumpat	Untuk mencabut paku yang ada di bingkai kayu setelah <i>lumping</i> kering

10	Cetakan besi bulat	Untuk mencetak <i>lumping</i> berbagai bentuk bulat
11	Gunting	Untuk memotong cetakan bulat pada lembaran <i>lumping</i>

Sumber: Observasi November 2022

## 7. Operasional Kerja *Home Industry* Takut Kaya

### a) Modal

**Tabel 1.5**

**Perincian Modal Produksi *Home Industry* Takut Kaya**

No	Bahan	Jumlah yang dibutuhkan/bulan	Harga/Kg (Rp)	Jumlah (Rp)
1	<i>Lumping</i> Basah	1500 lembar	50.000/lembar	75.000.000
3	Kapur Sirih	500 kg	1.000/kg	500.000
	<b>Jumlah</b>			<b>75.500.000</b>

Sumber: wawancara Mukhtadi November, 2022

### b) Proses pengolahan produk

Proses pengolahan produk merupakan kegiatan yang setiap hari dilakukan oleh para karyawan *Home Industry* Takut Kaya. Adapun proses pembuatan *lumping* melalui beberapa tahapan antara lain:

#### 1) Proses pertama

Penetralkan kulit mentah dengan cara merendamkan pada air tawar di sungai selama 24 jam, kulit dimasukan ke dalam karung diberi penahan batu dan diikatkan ke ranting pohon agar tidak terbawa arus sungai.

#### 2) Proses kedua

Setelah direndam selama 24 jam kemudian kulit diambil dan dibilas air

#### 3) Proses ketiga

Pengapuran, proses itu dilakukan dengan cara *lumping* ditaruh di ember besar dengan kapasitas penuh, kemudian



dicampurkan kapur sirih ke dalam ember dan dibiarkan selama sehari – hari. Proses ini bertujuan agar bulu kulit cepat rontok.

4) Proses keempat

Pembilasan, kulit mentah yang sudah melewati proses pengapuran diambil dan ditaruh di ember kemudian dibilas dengan air sembari membersihkan bulu kulit.

5) Proses kelima

Pengikisan. *Lumping* yang sudah dibersihkan dengan air dikikis dengan cara mengerok kulit agar lebih rata dan tidak kasar

6) Proses keenam pelebaran.

*Lumping* yang sudah dikikis permukaannya kemudian ditaruh di meja dan *lumping* dipaku menggunakan palu pada papan bingkai kayu bagian pinggir dengan merata agar melebar kencang.

7) Proses ketujuh penjemuran.

*Lumping* basah yang sudah dipaku pada bingkai kayu kemudian dijemur hingga kering proses ini memakan waktu 2-3 hari tergantung cuaca. Setelah kering paku yang ada di bingkai kayu dilepas dan *lumping* dikumpulkan menjadi beberapa bagian lembaran ditaruh digudang.

8) Proses kedelapan pengemasan.

*Lumping* yang sudah kering kemudian dicetak menjadi beberapa bagian bulatan dan digunting, setelah itu dikemas dengan mengikat potongan *lumping* dengan tali plastik.

9) Proses kesembilan pemasaran.

Pemasaran yang dilakukan oleh pemilik *lumping* ada dua cara yaitu: paket dengan mengirim *lumping* yang sudah dikemas ke daerah luar Kabupaten setelah terlebih dahulu ada konsumen yang memesan *lumping* dan lokal dengan cara konsumen sekitar mendatangi langsung tempat usaha tersebut.

c) Jenis Produk *Home Industry* Takut Kaya

Produk yang dihasilkan oleh *Home Industry* Takut Kaya hanya *lumping* saja dalam bentuk lembaran yang sudah jadi. *Home Industry* Takut Kaya dalam satu bulannya dapat memproduksi *lumping* sebanyak 1200 sampai 1500 lembar *lumping* yang dikerjakan oleh para karyawannya. Produk yang dihasilkan tersebut tentunya tidak dengan kualitas terbaik semua ada juga yang hasilnya kurang baik dikarenakan faktor bahan bakunya tetapi masih bisa dijual belikan kepada para konsumen yang membutuhkan. *Lumping* dengan kualitas baik dijual dengan harga 65.000 ribu rupiah sedangkan *lumping* dengan kualitas kurang dijual dengan harga 60.000 ribu rupiah.

d) Proses pemasaran produk

Pemasaran merupakan proses dimana barang yang sudah jadi dan siap pakai dipasarkan ke berbagai wilayah yang telah ditentukan. *Home Industry* Takut Kaya memasarkan produknya ke daerah sekitar Kecamatan Bumiayu tepatnya Desa Kaliwadas yang merupakan sentra pengrajin alat musik Islami yang berbahan dasar dari kulit *lumping*. Kemudian produk *lumping* yang dihasilkan juga dipasarkan ke luar kota seperti: Jakarta dan Jawa Barat dengan cara melalui jalur ekspedisi paket.

e) Sistem Upah

Penerapan sistem upah *Home Industry* Takut Kaya pada karyawannya adalah dengan sistem upah harian. Pemilik usaha membagikan upah atau gaji secara merata kepada pada karyawan. Ini dilakukan secara adil oleh pemilik usaha walaupun dengan posisi bagian produksi yang berbeda agar terciptanya hubungan yang harmonis antar semua karyawan dan pemilik usaha.

**Tabel 1.6**  
**Jam Kerja *Home Industry* Takut Kaya**

NO	Hari kerja	Jam Kerja	Istirahat	Pulang
1	Sabtu s/d Kamis	07.00 – 15.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB	15.00 WIB
2	Jumat	Libur	Libur	-

## B. Implementasi Manajemen Produksi Pada *Home Industry* Takut Kaya

### 1. Manajemen Produksi

Manajemen merupakan kemampuan dari seseorang untuk menggunakan dalam mengelola, mengatur dan menyelesaikan sebuah pekerjaan melalui sumber daya yang dimiliki kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi. Penerapan manajemen yang dilakukan oleh manajer harus dilakukan dengan baik untuk meminimalisir terjadinya kesalahan oleh karena itu perusahaan bersikap hati – hati dalam mengambil beberapa keputusan yang telah dirancang sebagai suatu kebijakan perusahaan. Terdapat proses produksi dalam memproduksi suatu bahan baku menjadi barang jadi dan memiliki kualitas yang baik sehingga dapat diterima bila dipasarkan (Siregar, 10-2021). Manajemen produksi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kelompok manusia dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan cara yang efektif. *Home Industry* Takut Kaya menerapkan fungsi-fungsi manajemen produksi yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

#### a. Fungsi Perencanaan

Produksi Perencanaan adalah tahapan awal pada saat memulai kegiatan produksi yang dilakukan oleh manajer dengan cara membuat beberapa rancangan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan produksi. *Home Industry* Takut Kaya menerapkan perencanaannya dengan pengadaan bahan baku yang akan digunakan setiap harinya.

Kemudian pemilik juga melakukan perencanaan terhadap volume produksi yang akan dikerjakan setiap harinya.

“Untuk bahan baku kami melakukan kunjungan langsung ke pemasok kulit yang bertempat di berbagai wilayah seperti: Bumiayu, Pekalongan, Pemalang, Kebumen, Majenang, kemudian untuk bahan baku tambahan lainnya kapur kami stok setiap bulannya” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

Pemilihan bahan baku *lumping* dengan cara ini sangat efektif karena pemilik dapat langsung mengetahui kualitas bahan baku yang akan dibeli dan dapat mengetahui stok bahan baku yang ada pada tempat penjalangan hewan. Pada saat stok bahan baku di tempat produksi pemasok sedang kurang terkadang proses produksi berhenti sementara atau menghabiskan stok bahan baku yang ada sambil mencari pemasok di tempat lain. Kemudian perencanaan selanjutnya mengenai volume produksi yang akan dihasilkan dalam satu bulan. Jumlah volume produksi yang ditargetkan ini juga akan mempengaruhi jumlah bahan baku yang tersedia.

“*Home Industry* kami ini kalau dalam satu hari biasanya para pekerja yang ada disini dapat menghasilkan antara 50-70 lembar *lumping* basah sampai proses penjemuran, kemudian dalam setiap bulannya dapat menghasilkan sekitar 1200 sampai 1500 lembar *lumping* dari proses produksi yang dilakukan oleh karyawan.” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

Dari jumlah produksi *lumping* yang banyak tersebut dilakukan untuk persediaan para konsumen baik dari lokal wilayah Bumiayu sampai keluar wilayah lain seperti: Jakarta, Jawa Barat, serta beberapa wilayah di Jawa Tengah.

#### b. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan yang dilakukan terhadap penggunaan sumber daya manusia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang ditetapkan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan. Pengorganisasian pada *Home Industry* Takut Kaya terhadap sumber daya manusia dilakukan menurut kebutuhan dan

kemampuan yang mereka kuasai. Pengorganisasian masih bersifat sederhana karena semua kegiatan yang ada diarahkan langsung oleh pemilik yakni Bapak Muhtadi.

“Saya meletakkan tugas kepada 8 karyawannya pada bagian produksi, kemudian pada bagian pengemasan dan pemasaran saya lakukan sendiri, sedangkan untuk proses pengiriman dilakukan oleh jasa ekspedisi.” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

Penerapan fungsi organisasi tersebut ditujukan guna untuk kelancaran proses produksi yang dipimpin oleh pemilik *Home Industry* Takut Kaya.

c. Fungsi Pengarahan Produksi

Pengarahan adalah kegiatan yang dilakukan dengan memberikan arahan perintah dan saran serta motivasi terhadap implementasi kerja agar berjalan baik dan lancar ( Elvin, 2022). Pengarahan produksi *Home Industry* Takut Kaya dilakukan oleh pemilik perusahaan kepada para karyawannya dengan cara meletakkan tugas pada bagian – bagian produksi yang telah diberikan supaya karyawan yang bekerja mampu mengemban tanggung jawab dalam proses produksi lumping yang menargetkan pengerjaan lumping sebanyak 1500 lembar lumping dalam setiap bulannya.

“Setiap hari saya ada di tempat produksi sebelum memulai kegiatan produksi saya mengarahkan rencana kegiatan produksi yang akan dilaksanakan begitu juga ketika ada kesalahan produksi yang dilakukan karyawan saya langsung mengarahkannya lagi agar tanggung jawab yang diberikan tidak dilalaikannya.” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

Dalam kegiatan produksi tentunya sering terjadi beberapa kesalahan yang dilakukan oleh karyawan dan akan mendapat teguran dari pimpinan, karena itu sebagai pemilik *Home Industry* Takut Kaya Bapak Muhtadi melakukan pengawasan langsung dalam proses produksi.

d. Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah aktivitas yang terdiri dari pengamatan tentang segala sesuatu dengan prinsip yang telah ditetapkan kemudian

direncanakan, dirumuskan, dan perintah yang diberikan sehingga sesuai dengan target yang diharapkan (Marselina, 2022). Pengendalian pertama terhadap ketersediaan bahan baku pada sebuah perusahaan tentunya akan mempengaruhi jumlah target produksi yang akan dibutuhkan. Bahan baku yang tercukupi setiap bulannya maka kegiatan produksi akan lancar tetapi sebaliknya ketika terjadi kelangkaan bahan baku maka kegiatan produksi bisa berhenti sampai tersedianya bahan baku. Oleh karena itu sebuah perusahaan tentunya akan melakukan menyusun rencana penggunaan bahan baku untuk keperluan produksi.

“Untuk pengendalian terhadap bahan baku kami harus stok kepada pengepul secara rutin, karena produksi ini jalan setiap harinya jadi untuk bahan baku semaksimal mungkin harus tersedia stoknya.” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

Kegiatan produksi pada *Home Industry* Takut Kaya berjalan setiap hari sehingga untuk persediaan bahan baku harus tetap terjaga. Bahan baku yang digunakan yaitu kulit kambing mentah didapatkan dari berbagai tempat penjalangan yang berada di berbagai wilayah seperti: Pemalang, Pekalongan, Majenang, Kuningan, dan Magelang. Kedua pengendalian kualitas produk. Terdapat beberapa kualitas produk yang dihasilkan dari hasil proses produksi yaitu *lumping* dengan kualitas yang baik dan *lumping* dengan kualitas yang sedang.

“Untuk *lumping* dengan hasil yang kurang baik kita jual dengan harga yang lebih rendah bila mana terdapat, kemudian untuk hasil yang lebih buruk lagi kulit bisa dijadikan menjadi kerupuk dan bisa dijual lagi kepada para pemesan dan dibagikan kepada sanak saudara terdekat.” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

*Home Industry* Takut Kaya setiap hari memproduksi *lumping* yang dikerjakan oleh para karyawan tentunya dengan memperhatikan kualitas produk karena dari kualitas produk yang dihasilkan akan mempengaruhi nilai jual produk. Kemudian ketiga pengendalian terhadap faktor penghambat dalam proses produksi yaitu faktor cuaca. Faktor ini sangat mempengaruhi dalam proses produksi *lumping*.

“ Dalam produksi *lumping* ini pada saat penjemuran juga cuaca juga berpengaruh terhadap keringnya *lumping*, pada saat cuaca panas bisa kering dalam waktu 2-3 hari tetapi ketika cuaca musim hujan *lumping* yang dijemur hingga kering bisa menunggu sampai 3-5 hari proses penjemuran.” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

## 2. Dampak Penerapan Manajemen Produksi Terhadap Volume Penjualan *Home Industry* Takut Kaya

Volume penjualan tercipta karena adanya proses penjualan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan laba dalam perusahaan dengan cara mencari pembeli, menawarkannya kemudian membujuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhan dengan produk yang ditawarkan dan melakukan perjanjian harga yang dapat menguntungkan dua pihak. Volume penjualan adalah jumlah penjualan yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dalam upaya memaksimalkan laba. Saluran distribusi merupakan faktor yang sangat penting dalam volume penjualan yang bertujuan untuk melihat bagaimana peluang menghasilkan laba secara maksimum (Arisandy, 2018).

*Home Industry* Takut Kaya setiap hari memproduksi *lumping* serta melakukan berbagai transaksi penjualan baik dalam kota maupun luar kota. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen produksi yaitu: fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengendalian. Penerapan fungsi manajemen tersebut dilakukan oleh manajer pada saat sebelum proses produksi, ketika proses produksi, dan saat proses produksi tersebut sudah selesai. Oleh karena itu pada setiap hari ada beberapa transaksi penjualan produk *lumping* pada *Home Industry* Takut Kaya yang dilakukan baik dari dalam kota sampai luar kota.

“Setiap hari pasti ada orang yang membeli produk *lumping* kami baik warga lokal kalau kirim luar kota biasanya kami melakukannya setiap minggu 2 kali pengiriman rata – rata ke wilayah Jakarta yang sebelumnya dipesan melalui order lewat aplikasi online WhatsApp” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

Dengan adanya transaksi penjualan yang dilakukan setiap harinya dapat mengakibatkan volume penjualan serta volume produksi *lumping* pada *Home Industry* Takut Kaya mengalami peningkatan karena manajer dan karyawan melaksanakan kinerja sesuai apa yang telah ditentukan.

“ Untuk volume penjualan kita tidak menentu dalam satu minggu akan tetapi dalam setiap satu bulan kita bisa menjual antara 1200 sampai 1500 lembar *lumping* baik lokal maupun luar kota” ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

Dengan demikian penerapan fungsi manajemen produksi pada *Home Industry* Takut Kaya terhadap volume penjualan berjalan dengan baik dan produksi semakin meningkat. Jika volume penjualan menurun produk *lumping* yang dihasilkan akan menumpuk digudang seperti yang terjadi pada saat negara Indonesia terkena wabah covid-19 tetapi kegiatan produksi masih berjalan karena tersedianya bahan baku dan harus diolah sampai menjadi *lumping*. Dengan adanya wabah covid-19 tersebut tentunya pemerintah juga mengeluarkan beberapa aturan berupa seperti PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ini mengakibatkan proses penjualan dan pemasaran *lumping* sedikit terhambat karena pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan kemudian melaksanakan kegiatan di rumah saja dengan menaati protokol kesehatan yang telah ditentukan.

“ Pada saat pandemi covid-19 produksi tetap berjalan karena bahan baku masih distok, tetapi untuk volume penjualan mengalami penurunan dan *lumpingnya* menumpuk di gudang”. ( Wawancara: Mukhtadi Januari 2023).

Dengan dilakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) oleh pemerintah pada saat itu kegiatan penjualan dan pemasaran *Home Industry* Takut Kaya dilakukan dengan cara pengiriman melalui jalur ekspedisi bila ada pembeli luar kota serta pembeli lokal datang langsung ke tempat produksi dengan melakukan protokol kesehatan.



### 3. Penerapan Produksi Menurut Perspektif Syariah

Bisnis merupakan serangkaian kegiatan pertukaran barang, jasa, atau uang yang dapat menguntungkan kedua belah pihak dan memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan bisnis dianjurkan bagi umat Islam sesuai dengan ajaran yang ditetapkan oleh Al-qur'an dan sunah Rosul SAW. Beberapa pedoman yang harus ditaati oleh para pebisnis menurut pandangan Islam diantaranya, jujur, tanggung jawab, tidak ada riba, menepati janji, tidak melakukan penipuan, timbangan harus jujur, tidak menimbun barang dan tidak menjelek – jelekkan antar sesama pedagang. Kegiatan bisnis melibatkan proses produksi dimana proses mengubah barang mentah menjadi barang yang jadi yang dapat dikonsumsi baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Produksi menurut perspektif Islam adalah tidak serta merta memikirkan keuntungan duniawi tetapi juga memikirkan pencapaian keuntungan di akhirat kelak. Dijelaskan dalam surat Al – Qashash ayat 77:

وَأَبْتَعْ فِيمَا ءَاتَكَ اللّٰهُ الدّٰرَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدّٰنِيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ  
اللّٰهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*

Allah telah memberi petunjuk kepada umat Islam bahwa mereka harus patuh dan taat pada perintah yang diberikan walaupun telah memiliki harta yang banyak tetapi harta yang dimiliki dapat dinikmati dalam berbagai bentuk apapun selama tidak melanggar ketentuan dalam syariat Islam hal ini bertujuan agar mereka dapat membawa bekal pahala banyak baik di dunia dan di akhirat. Surat ini juga menjelaskan bahwa umat Islam tidak boleh berbuat maksiat di bumi karena perbuatan tersebut dilarang dalam Islam dan akan menimbulkan kemudharatan bagi yang

melakukannya. Oleh karena itu kegiatan produksi dalam perekonomian Islam bukan semata – mata untuk meningkatkan jumlah keuntungan dunia melainkan juga untuk beribadah kepada Allah SWT agar senantiasa mendapatkan Ridhonya. Manajemen yang baik dalam proses produksi serta penempatan posisi yang sesuai kebutuhan produksi tersebut akan menjadikan produk dengan kualitas yang mumpuni ( Nurdin, 2019). Produksi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa dengan memanfaatkan berbagai macam faktor produksi dalam waktu tertentu. Pemilihan faktor produksi yang tepat akan menghasilkan produk dengan kualitas terbaik tentunya seorang produsen membutuhkan beberapa faktor produksi seperti: sumber daya alam, modal, tenaga kerja, organisasi.

a. Sumber Daya Alam

Alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT mengandung banyak kekayaan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia terutama yang ada di Bumi. Seperti yang dijelaskan dalam Al – Quran surat Al – A'raaf ayat 58:

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكْدًا ۗ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ  
الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan tanah yang baik, tanaman – tanamannya tumbuh subur atas izin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman – tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda – tanda kebesaran (Kami) bagi orang yang bersyukur”.

Sumber daya alam yang berupa tanah tidak sepenuhnya dapat dikuasai oleh manusia dan hanya dapat mengelola dan memanfaatkannya atas segala pemberian yang diberikan oleh Allah SWT. Tempat produksi *Home Industry* Takut Kaya adalah lahan milik sendiri yang setiap hari dijadikan tempat untuk memproduksi *lumping* dari tahun 2014 sampai sekarang.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berpengaruh dalam menjalankan suatu kegiatan usaha karena tenaga kerja terlibat langsung dalam kegiatan proses produksi. Islam memberikan tuntunannya kepada manusia untuk menjadi insan yang produktif dan diwajibkan untuk bekerja mencari karunia Allah di bumi ini. Sebagaimana dalam firman Allah di surah Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*Artinya: “Apabila telah ditunaikan Shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia sebagai hamba Allah dianjurkan untuk bekerja mencari rezeki dengan selalu berpegang pada aturan Allah. Karena dengan berkurangnya pengangguran dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan stabilitas perekonomian negara ( Adiba, 2019). Tenaga kerja dalam ekonomi Islam bermuara pada hakikat dalam bekerja, kewajiban bekerja, dan hak bekerja. Tenaga kerja harus melaksanakan tugasnya dengan kemampuan baiknya serta optimal. Kemudian dalam Islam diperintahkan bahwa seorang pekerja harus menerima gaji atau upah secara adil, tepat waktu serta tidak mengeksploitasi pekerja ( Majid, 2023).

*Home Industry* Takut Kaya mampu menerapkan pemberdayaan sumber daya manusia dengan cara melakukan pelatihan kepada karyawan yang akan bekerja sehingga dapat memiliki ketrampilan dan keahlian pada bidang masing – masing. Pelatihan yang dilakukan oleh karyawan tidak hanya untuk ketrampilan pribadi saja tetapi juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi *lumping* yang dihasilkan kemudian dijual kepada konsumen. Dengan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemilik usaha ini para karyawan yang

sebelumnya tidak memiliki pekerjaan kemudian bisa memiliki pekerjaan yang tetap serta menghasilkan gaji atau upah dari pekerjaan yang berguna untuk menafkahi diri sendiri maupun untuk keluarganya.

c. Modal

Modal merupakan faktor produksi yang vital bagi seorang dalam menjalankan sebuah perusahaan. Modal yang dimaksud berupa bentuk kekayaan yang dapat dipakai dalam proses produksi untuk menambah jumlah output. Modal dapat berbentuk kekayaan wujud uang maupun non-uang seperti pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan manusia serta lainnya yang berfungsi untuk penunjang kegiatan produksi (Mahmudi, 2022). Manusia dituntut untuk mencari rezeki dengan jalan yang benar karena Allah SWT telah menciptakan bumi dan seisinya serta menyediakan berbagai fasilitas yang ada.

Seperti yang diterangkan dalam surat Al – Mulq ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ الْأَنْشُورُ

*Artinya: “ Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya dan hanya kepadamulah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.*

Dalam ayat ini menjelaskan yakni umat Islam diwajibkan untuk mencari nafkah dan rezeki, serta mencari nikmat - nikmat Allah SWT yang telah ada dan manfaatkanlah rezeki yang telah Allah SWT berikan. Karena semua yang telah diberikan akan kembali kepada Allah SWT. Pemilik *Home Industry* Takut Kaya pada saat membangun usahanya menggunakan uang pribadinya yang didapatkan dari hasil menabung tidak dari hasil perjudian atau praktik riba.

d. Manajemen atau Organisasi

Manajemen memiliki peranan penting pada sebuah perusahaan dalam kegiatan produksi. Manajemen merupakan ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dengan adanya manajemen adanya manajemen yang baik semua faktor produksi yang

dihasilkan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal karena semua faktor produksi telah melakukan proses manajerial yang tepat (Setianingsih, 2019).

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ  
مِمَّا تَعُدُّونَ

*Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit dan bumi kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan”.*

Pada ayat ini memiliki makna yakni Allah SWT sebagai pencipta alam semesta mengatur segala urusan di langit dan bumi. Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di bumi dituntut untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik – baiknya seperti Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan seisinya dengan kekuasaan yang dimiliki.

*Home Industry* Takut Kaya menerapkan manajemen seperti: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perencanaan ditujukan kepada pemilihan bahan baku serta kapasitas produksi, pengorganisasian berkaitan dengan manajemen yang dilakukan oleh pemilik usaha, pengarahan berkaitan dengan sebuah arahan menjalankan kegiatan produksi, dan pengendalian berkaitan dengan masalah yang terjadi pada tempat usaha dan bagaimana cara menghadapinya. Penerapan dari fungsi manajemen yang dilakukan dengan terstruktur maka akan menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dari proses kegiatan produksi sehingga akan laku dipasarkan yang berdampak terhadap naiknya volume penjualan dalam suatu produk.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan yang diajukan oleh penulis kepada pihak *Home industry* Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen produksi pada *Home Industry* Takut Kaya dengan menerapkan fungsi manajemen seperti:

#### 1. Fungsi Perencanaan

*Home Industry* takut kaya menerapkan perencanaannya dengan pengadaan bahan baku yang akan digunakan setiap harinya. Kemudian pemilik juga melakukan perencanaan terhadap volume produksi yang akan dikerjakan setiap harinya.

#### 2. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian pada *Home Industry* Takut Kaya terhadap sumber daya manusia dilakukan menurut kebutuhan dan kemampuan yang mereka kuasai. Pengorganisasian masih bersifat sederhana karena semua kegiatan yang ada diarahkan langsung oleh pemilik yakni Bapak Muhtadi.

#### 3. Fungsi Pengarahan

Pengarahan produksi *Home Industry* Takut Kaya dilakukan oleh pemilik perusahaan kepada para karyawannya dengan cara meletakan tugas pada bagian – bagian produksi yang telah diberikan supaya karyawan yang bekerja mampu mengemban tanggung jawab dalam proses produksi *lumping* yang menargetkan pengerjaan *lumping* sebanyak 1500 lembar *lumping* dalam setiap bulannya.

#### 4. Fungsi Pengendalian

Pengendalian pertama terhadap ketersediaan bahan baku pada sebuah perusahaan. Bahan baku yang digunakan yaitu kulit kambing mentah didapatkan dari berbagai tempat penjalangan yang berada di berbagai wilayah seperti: Pemalang, Pekalongan, Majenang, Kuningan,

dan Magelang. Kedua pengendalian kualitas produk. Terdapat beberapa kualitas produk yang dihasilkan dari hasil proses produksi yaitu *lumping* dengan kualitas yang baik dan *lumping* dengan kualitas yang sedang karena dari kualitas produk yang dihasilkan akan mempengaruhi nilai jual sebuah produk.

#### 5. Volume Penjualan

Penerapan fungsi manajemen produksi pada *Home Industry* Takut Kaya terhadap volume penjualan berjalan dengan baik dan produksi semakin meningkat. Oleh karena itu pada setiap hari ada beberapa transaksi penjualan produk *lumping* pada *Home Industry* Takut Kaya yang dilakukan baik dari dalam kota sampai luar kota

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik *Home Industry* dapat memperhatikan lagi untuk masalah bahan baku terutama kulit mentah agar saat dalam proses produksi sedang berjalan tidak kekurangan bahan baku kulit. Karena untuk membeli bahan baku pemilik harus mencari keluar daerah.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperbaiki lagi sistem keuangan yang ada, karena berguna sebagai acuan data pada perusahaan. Kemudian perusahaan dapat memperluas pangsa pasarnya dengan memanfaatkan media sosial walaupun sudah menggunakan lewat aplikasi WhatsApp tetapi untuk jaringan lebih luas bisa coba menggunakan yang lain seperti Facebook dan Instagram.
3. Bagi pemilik *Home Industry* Takut Kaya diharapkan lebih memperhatikan struktur organisasi agar efektivitas kerja meningkat dan optimalisasi fungsi dari setiap bagian produksi bisa tercapai.
4. Untuk penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan implementasi keilmuan bidang Ekonomi Syariah.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas teori, objek penelitian, dan variabel penelitian agar hasilnya nanti tidak sama dengan peneliti dan jauh lebih baik guna memperdalam ilmu pengetahuan bidang Ekonomi Syariah.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2012. *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abineri, Reza. "Desa Kaliwadas Sebagai Pusat Penghasil Alat Musik Rebana" diakses 3 Februari 2018 dari [https://kumparan.com/panturapost?utm\\_source=amp](https://kumparan.com/panturapost?utm_source=amp) diakses pukul 10.00
- Adiba, Maya Elfira. 2019. "Pasar Tenaga Kerja Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam". *Jurnal International Of Applied Business Tijab* Vol. 3 No 1.
- Amriani, Rika. 2013. "Efektivitas Manajemen Produksi Dalam Pengembangan Produk PT. IGA Bina Mix Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam", *SKRIPSI*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ananda, Riski. 2018. "Peran Home Industry dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga". *JPM FISIP* Vol. 3 No. 2. 2018.
- Arifah. 2020. "Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Produksi". *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 10 No 2.
- Arisandy, Yosi. 2018. "Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Tinjauan Manajemen Syariah". *Jurnal Al - Intaj* Vol. 4 No 1.
- Aulia, Ainun. 2019. "Analisis Manajemen Produksi dan Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Sirop Markisa". *Jurnal Wiratani* Vol. 2 No 1.
- Dwi Agustina, Fransiska. 2019. "Analisis Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah", *SKRIPSI*. Kediri: IAIN Kediri.
- Dwi Putra, Fauzi. 2018. "Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta - Badung". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol 9. No 2.
- Fadilah, Nur. 2021. "Implementasi Manajemen Syariah Dalam Penguatan Manajemen Syariah". *jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* Vol. 2 No 2.
- Fitri, Riyani. 2018. "Wawasan Ayat – Ayat Al – Quran Dan Hadist Tentang Produksi". *Jurnal Al – Intaj* Vol. 3 No 1.
- Fuadi. 2022. "Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM". *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi* Vol. 6 No 1.

- Noorman. 2018. *UMKM dan Bentuk – Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press
- Huda, Ikhsanul. 2019. "Manajemen Biaya Produksi pada Industri Pengolahan Kopi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pabrik Indaco Coffee Geulumpang Payong, Jeumpa, Bireuen) *SKRIPSI* Banda Aceh: UIN Ar - Raniry Banda Aceh.
- Itang, 2015. *Teori Ekonomi Islam*. Serang: Laksita Indonesia.
- Khairunnisa. 2018. " Manajemen Produksi Usaha Mebel Di Kecamatan Jekan Raya ", *SKRIPSI*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Krisnawati, Arie. 2021. *Dasar – Dasar Ilmu Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Marselina, Elvin. 2022. “ Manajemen Produksi *Home Industry* Kripik Galuh Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan”. *Jurnal Niqosiya* Vol. 2 No 1.
- Mahmudi. 2022. “Teori Produksi Islam”. *Jurnal Istisodina* Vol. 5 No 1.
- Majid, Shabri. 2023. “Analisis Produksi Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi* Vol. 7 No 1.
- Mawarni, Vidya. 2019. "Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya dan Tingkat Laba Pabrik Air Minum Kemasan CV Ananda Water Sibolangit", *SKRIPSI*. Medan: UIN Medan.
- Mesiono. 2020. *Manajemen Dalam Perspektif Ayat – Ayat Al – Qur’an*. Medan: Perdana *Publishing*.
- Millatin, Fitri. 2020. “ Karakteristik Pola Iringan Grup Musik Rebana Al-Istiqomah Kebumen” *Jurnal Imaji* Vol. 18 No. 1.
- Nurdin, Syarif. 2019. “ Konsep Produksi Dalam Perspektif Baqir Shadr”. *Jurnal El Barqa* Vol. 2 No 4.
- Periyadi. 2020. “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan Batik Sasirangan Bordir”. *Jurnal Dinamika Ekonomi* Vol 13 No 1.
- Raco, J.R. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Riyansyah, Fahmi. 2018. "Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat". *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol 3. No 2.
- Riyadi, Fuad. 2018. " Urgensi Manajemen Dalam Islam". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol. 3 No 1.
- Rudiawan, Hendri. 2021. "Peran Manajemen Produksi Dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan". *Jurnal Manajemen* Vol. 9 No 2.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Setianingsih, Sulis. 2019. " Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam ". *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* Vol. 3 No 1.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siregar, Edison. 2021. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaemi. Rismawati. 2016. " Manajemen Produksi Pemasaran Sirup Markisa ". *SKRIPSI*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sukirman. 2017. " Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan " dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 20 No 1.
- Sutopo. 2020. "Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan biaya Tingkat Laba Pabrik Air Minum PT Graha Mas Intirta". <https://ejournal.stie11aprilsumedang.ac.id/ojs/index.php/ejournals/tiasas/article/view/113/100> diakses 12 mei 2023, pukul 20.00
- Yuliana, Elfa. 2017. "Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam" dalam *Jurnal Ta'dib* Vol. 16 No 2.
- Zainul, Muhammad. 2019. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Deepublish

# LAMPIRAN – LAMPIRAN



## Lampiran 1: Pedoman Wawancara

### Daftar pertanyaan informan (Pemilik Usaha)

1. Kapan berdirinya home industri takut kaya?
2. Bagaimana mengelola usaha ini ?
3. Apa saja fasilitas yang dimiliki ?
4. Apa saja kebijakan yang ada dalam usaha ini?
5. Berapa modal awal saat merintis usaha ini ?
6. Apa saja bahan baku yang dibutuhkan ?
7. Berapa jumlah modal untuk membeli bahan baku?
8. Jenis produk apa saja yang dihasilkan ?
9. Berapa jumlah unit produk yang dihasilkan dalam satu bulan ?
10. Berapa penghasilan dalam sebulan ?
11. Apakah ada hambatan/kendala dalam menjalankan kegiatan produksi ?
12. Bagaimana cara mengatasi kendala saat kegiatan produksi?
13. Berapa jumlah karyawan saat ini ?
14. Berasal dari mana karyawan yang bekerja ?
15. Apa saja keluhan yang sering disampaikan oleh karyawan ?
16. Bagaimana sistem pemberian tugas ?
17. Bagaimana sistem pemberian gaji/upah ? 70.000
18. Bagaimana kondisi perusahaan saat ini ?
19. Bagaimana cara konsumen untuk membeli/memesan produk ini ?

- 2019 = 11
- tempat penyamakan kulit
- rumah
- Sistem gaji rata, adil
- 3 juta
- kulit basah, mentah, kapur sirih, garam, air
- 50 kg/bulan
- lumping
- 50 - 1.520 lembar
- 30 kg/bulan
- cuaca
- menjual produk?
- di Bumayu, Sunda

Daftar pertanyaan informan II karyawan

1. Sudah berapa lama bapak bekerja disini ?
2. Berapa hari kerja dalam satu bulan ? 27
3. Apakah bapak sebelum bekerja disini ada pelatihan terlebih dahulu? dijadi
4. Bagaimana sistem gaji/upah di Home Industri ini ? per hari
5. Berapa lama waktu untuk membuat produk lumping ? 1-2 hari tergantung cuaca
6. Bagaimana proses produksi yang dilakukan setiap hari ? memproduksi lumping
7. Apa saja yang diproduksi ? lumping
8. Apa saja peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi sehari - hari?
9. Apa saja kendala/hambatan dalam menjalankan kegiatan produksi ? cuaca

M. dila : 3 th - Jember  
 - ditaman Jakarta terbung  
 M. Saandi : 2 th - Probet dikirim JNT. Enyo  
 - probet dikirim stp mengayun & dia.  
 = order min 20 lembar  
 maks 200 lembar

- resah : 1  
 - luguhi : 1  
 - ~~...~~  
 - nashidun

- edd  
 - washidun : 2-2

- ferimpresi pengasin ket rane khawongan kulit.  
 - milihah tuhong kulit sukses finan sial. / khawongan  
 - dhaa swang! bhal 3020 kor 20  
 - kapi dhuo k lora : wa distri bates kag jadi rekama  
 - kars order kulit di Probet kagor  
 - vrad mulat kemulut

Konsumen

- 1. apakah kamu menyukai lumping home industri Huma
- 2. mengapa membeli di tempat ini
- 3. bagaimana harga yg ditawarkan
- 4. apakah apa saja lumping itu digunakan
- 5. apakah ada yg hrs ditanyakan lagi di home industri ini

1. Kurang. Laka 1.2 karena Alhanya Etok

- Gula h bth laka (Candi)

- Eth laka mudi rami

2. Kwalitas


- mutaf = mutaf (Promosi)

3. Harga yang wajar

4. Reputasi, motivasi, kerajinan bedung

5.

Lampiran 2: Surat izin riset individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 4032/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/11/2022 Purwokerto, 17 November 2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.  
Bapak Mukhtadi  
Di Bumiayu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:


1. Nama : Azam Khoirul Falah
2. NIM : 1717201063
3. Semester / Program Studi : 11/Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2022/2023
5. Alamat : Dukuh Blere, Rt 004 Rw 002 Desa Adisana Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes
6. Judul Skripsi : Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (studi kasus Home Industri Takut Kaya)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Manajemen Produksi
2. Tempat/ Lokasi : Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu
3. Waktu Penelitian : November 2022 s/d Desember 2022
4. Metode Penelitian : Observasi dan Wawancara

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

Tembusan Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Kasubbag Akademik  
3. Arsip



Lampiran 3: Surat Usulan Menjadi Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: fobi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1300/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2022 Purwokerto, 25 Mei 2022  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:  
Yth. Muhammad Wildan, S.E. Sy., M.Sy.  
Dosen Tetap FEBI UIN SAIZU  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 31 Januari 2022 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 8 Februari 2022 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Azam Khoiril Falah  
NIM : 1717201063  
Semester : X  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Sentra Pembuatan Lumpung ( Studi Kasus Home Industri Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*



Prodi Ekonomi Syariah

Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 4: Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 2118/In.17/FEBJ.ES/PP.009/IX/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.  
NIP : 19851112 200912 2 007  
Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
Pada Instansi/lembaga : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Azam Khoirul Falah  
NIM : 1717201063  
Semester / Jurusan : X. / Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Tahun Akademik : 2020 /2021

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut sudah berhak mengajukan judul proposal skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan transkrip nilai sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mengajukan judul proposal skripsi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 7 September 2021  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.



Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 5: Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Azam Khoirul Falah  
NIM : 1717201063  
Semester : X  
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah mengikuti seminar proposal pada:

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER	
1	Senin, 23 Mei 2022	Maya Sarofah		
2	Senin, 27 Juni 2022	Aoliya Efriana		
3	Senin, 4 Juli 2022	Suyanti		
4	Senin, 4 Juli 2022	Zukhruf Ash		
5	Kamis, 14 April 2022	Cholisa Setyawati		
6	Selasa, 15 Maret 2022	Widia Askiatul Umaroh		

Pernah menjadi pembahas mahasiswa atas nama:

Nama : Widia Askiatul Umaroh  
Judul Proposal : Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Pada UKM Manisan Pepaya Di Desa Gucci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal

Materi yang dibahas/ pertanyaan : Alasan menarik apa yang membuat anda memilih UKM Pepaya sebagai studi kasus dalam penelitian dan dengan metode apa saja untuk mendapatkan datanya ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.



Purwokerto, 13 Juli 2022  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

*[Signature]*  
**Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I.**  
NIP. 19851112 200912 2 007



## Lampiran 6: Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

### **REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Azam Khoirul Falah  
NIM : 1717201063  
Semester : X  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Proposal Skripsi : MANAJEMEN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN VOLUME  
PENJUALAN PADA SENTRA PEMBUATAN LUMPING( Studi Kasus  
Home Industri Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten  
Brebes

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi dan digunakan sebagaimana mestinya.

Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal 22 Mei 2022  
Dosen Pembimbing



**Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.**

## Lampiran 7: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 2773/Un.19/FEBl.J.ES/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Azam Khoirul Falah  
NIM : 1717201063  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pembimbing : Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy  
Judul : Manajemen Produksi dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada Sentra Pembuatan Lumping (Studi Kasus Home Industri Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)

Pada tanggal 22/08/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 22 Agustus 2022  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

## Lampiran 8: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Azam Khoirul Falah  
NIM : 1717201063  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tanggal Seminar : Senin, 22 Agustus 2022  
Pembimbing : Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy  
Judul : Manajemen Produksi dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada Sentra Pembuatan Lumpung (Studi Kasus Home Industri Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)

Catatan:

NO	ASPEK	URAIAN
1	Substansi Materi	Penambahan mengenai pertumbuhan home industri; Tambahkan data volume penjualan; Tambahin Deskripsi Desa Kaliwadas sebagai sentra pembuatan alat musik islam dan lumpung; Definisi Operasional diperjelas.
2	Metode Penelitian	Penjelasan deskripsi teknik wawancara ditambahkan; Data primer dan sekunder diperjelas; Penambahan informan wawancara
3	Teknik Penulisan	Perbaikan Cover; Penambahan nomor halaman.
4	Lain-lain	-
5	Saran	Penambahan referensi buku Manajemen Produksi; Perbanyak membaca referensi yang dari jurnal.

Purwokerto, 22 Agustus 2022

Penguji



Mahardhika Cipta R, S.E., M.Si

## Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah Kecuali Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1210/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP : 19851112 200912 2 007  
Jabatan : Koordinator Prodi Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Azam Khoirul Falah  
NIM : 1717201063  
Semester/ SKS : X/ 142 SKS  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tahun Akademik : 2021/2022

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah lulus semua mata kuliah (kecuali skripsi).

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian komprehensif dan digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal 20 Mei 2022  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007



Lampiran 10: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF**

Nama : Azam Khoirul Falah  
NIM : 1717201063  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tanggal Ujian : Jumat, 08 Juli 2022  
Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
1	Materi Utama		
	a. Ke-Universitas-an	0 - 20	14,2
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	21,3
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	35,5
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>0 - 100</b>	<b>71 / B</b>

Penguji I,



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si

Purwokerto, 08/07/2022

Penguji II,



Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.

## Lampiran 11: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.uinsaizu.ac.id

Nomor: 1522/Un.19/FEBI.J.E.S/PP.009/6/2021

Purwokerto, 03 Juni 2022

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak/ Ibu Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy.  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

Nama : Azam Khoirul Falah  
NIM : 1717201063  
Semester : X  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Sentra Pembuatan Lumpung (Studi Kasus Home Industri Takut Kaya Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes)

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dibuat di Purwokerto  
Tanggal 03 Juni 2022  
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



**Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I**  
NIP. 19851112 200912 2 007

											
<b>IAIN PURWOKERTO</b>											
<hr/>											
<b>KEMENTERIAN AGAMA</b>											
<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b>											
<b>UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</b>											
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126											
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, <a href="http://www.iaipurwokerto.ac.id">www.iaipurwokerto.ac.id</a>											
<hr/>											
<b>SERTIFIKAT</b>											
Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017											
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:											
<b><u>AZAMKHOIRUL FALAH</u></b>											
<b>1717201063</b>											
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).											
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>70</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>70</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>70</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>75</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	70	2. Tartil	70	3. Kitabah	70	4. Praktek	75	
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	70										
2. Tartil	70										
3. Kitabah	70										
4. Praktek	75										
NO. SERI: MAJ-MB-2017-095											
											
Purwokerto, 10 Oktober 2017											
											
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP.195705211985031002											

Lampiran 13: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

منوان : شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٦، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤- www.iaipurwokerto.ac.id

---

## الشهادة

الرقم: ان.١٧/ UPT. Bhs/ PP.٠٠٩/ ٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم	: عزم خير الفلاح
رقم القيد	: ١٧١٧٢٠١٠٦٣
القسم	: ES

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٧٣	_____
(جيد)	١٠٠

٢٠١٨، ١٧ يناير بورنوكرتو،  
الوحدة لتنمية اللغة،  
الدكتور مكي، الماجستير  
١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣ ١٠٠٥ : الوظيف

صورة  
صاحب/ة  
الشهادة



Lampiran 14: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**CERTIFICATE**  
*Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007/2018*

This is to certify that :

Name : **AZAM KHOIRUL FALAH**  
Student Number : **1717201063**  
Study Program : **ES**

  
*Pasfoto resmi  
berwarna  
ukuran 3X4 cm*

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE: 69      GRADE: GOOD**

Purwokerto, 10<sup>th</sup> January 2018  
Head of Language Development Unit,  
  
**Dr. Subur, M.Ag**  
19670307 199303 1 005



# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/4138/V/2021

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	79 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	78 / B+



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Diberikan Kepada:


**AZAMKHOIRUL FALAH**  
NIM: 1717201063

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 10 November 1999



  
Purwokerto, 06 Mei 2021  
Kepala UPT TIPD  
**Dr. H. Fajar Hardoxono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 16: Sertifikat PPL

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iaainpurwokerto.ac.id

---

**Sertifikat**

---

**Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021**

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

**Nama : Azam Khoirul Falah**  
**NIM : 1717201063**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :


**Home Industry LUMPING / Desa Kaliwadad Kec. Bumiayu Kab. Brebes**


Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **86 (A)**. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 30 Maret 2021

Kepala Laboratorium FEBI

  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP.19730921 200212 1 004

  
**H. Sochimil, Lc., M.Si**  
NIP.19691009 200312 1 001



# SERTIFIKAT

Nomor: 278/K.LPPM/KKN 46/1/2020


Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : AZAMKHOIRUL FALAH  
NIM : 1717201063  
Fakultas / Prodi : FEBI / ES

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 91 (A).

Purwokerto, 13 November 2020

  
Ketua LPPM,  
Ansori, M.Ag.  
NID: 9650407 199203 1 004



Lampiran 18: Sertifikat PBM

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. : 0281-633624, Fax : 0281-636553; website : febi.iainpurwokerto.ac.id

---

**Sertifikat**

**Nomor : 811/In.17/D.FEBI/PP.009/03/2021**

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

**Nama : Azam Khoirul Falah**  
**NIM : 1717201063**

Dinyatakan Lulus dengan Nilai **88 (A)** dalam mengikuti Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021.

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 30 Maret 2021

  
**Dr. H. Jannah Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP.19730921 200212 1 004

  
**H. Soeharna, Lc., M.Si**  
NIP. 19691009 200312 1 001



Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian

wawancara dengan pemilik *Home Industry* Takut Kaya



wawancara dengan karyawan *Home Industry* Takut Kaya



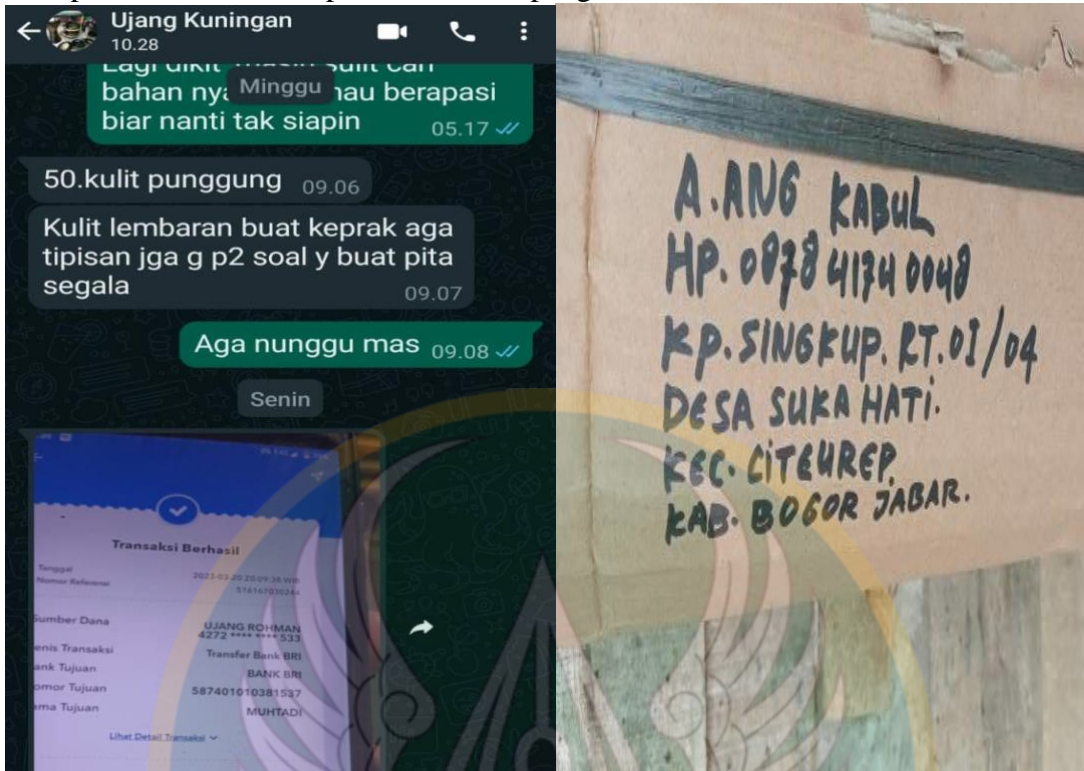
Lampiran 20: Tempat produksi *lumping*



Proses produksi lumping



Lampiran 21: Transaksi pemesanan dan pengiriman



Lampiran 22: Produk dari kulit *lumping*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Azam Khoirul Falah
2. NIM : 1717201063
3. Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
4. Program Studi : Ekonomi Syariah
5. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 11 Oktober 1999
6. No HP : 08979333459
7. Email : [azamkhoirulfalah11@gmail.com](mailto:azamkhoirulfalah11@gmail.com)
8. Nama Orang Tua : Nur Kholis

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI : SDN ADISANA 04
  - b. SMP/MTS : SMP ISLAM TA'ALLUMUL HUDA
  - c. SMA/MA : MAN 2 BREBES
  - d. S1 : UIN PROF. KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI
2. Pendidikan Informal
  - a. Pondok Pesantren Modern El - Fira
3. Pengalaman Organisasi
  - a) UKM Olahraga Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
  - b) KPMDB
  - c) IMBS